



Pengembangan Kurikulum 2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
13 Januari 2013

Agenda

A

Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

B

Pengembangan Kurikulum 2013

C

Uji Publik

D

Alternatif Struktur Kurikulum

E

Rencana Impelementasi Kurikulum 2013



Rasional Pengembangan Kurikulum

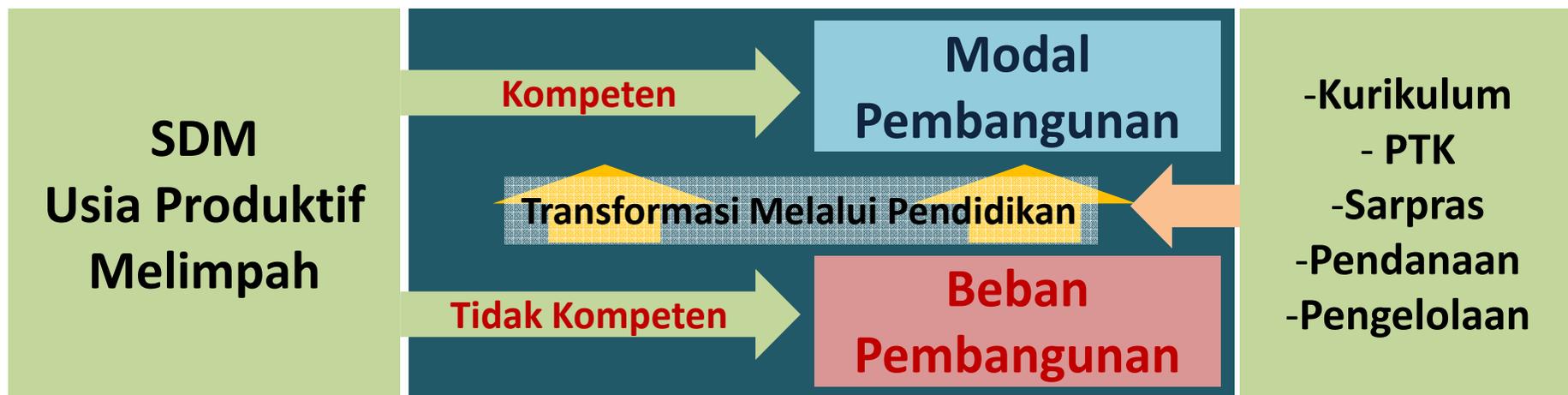
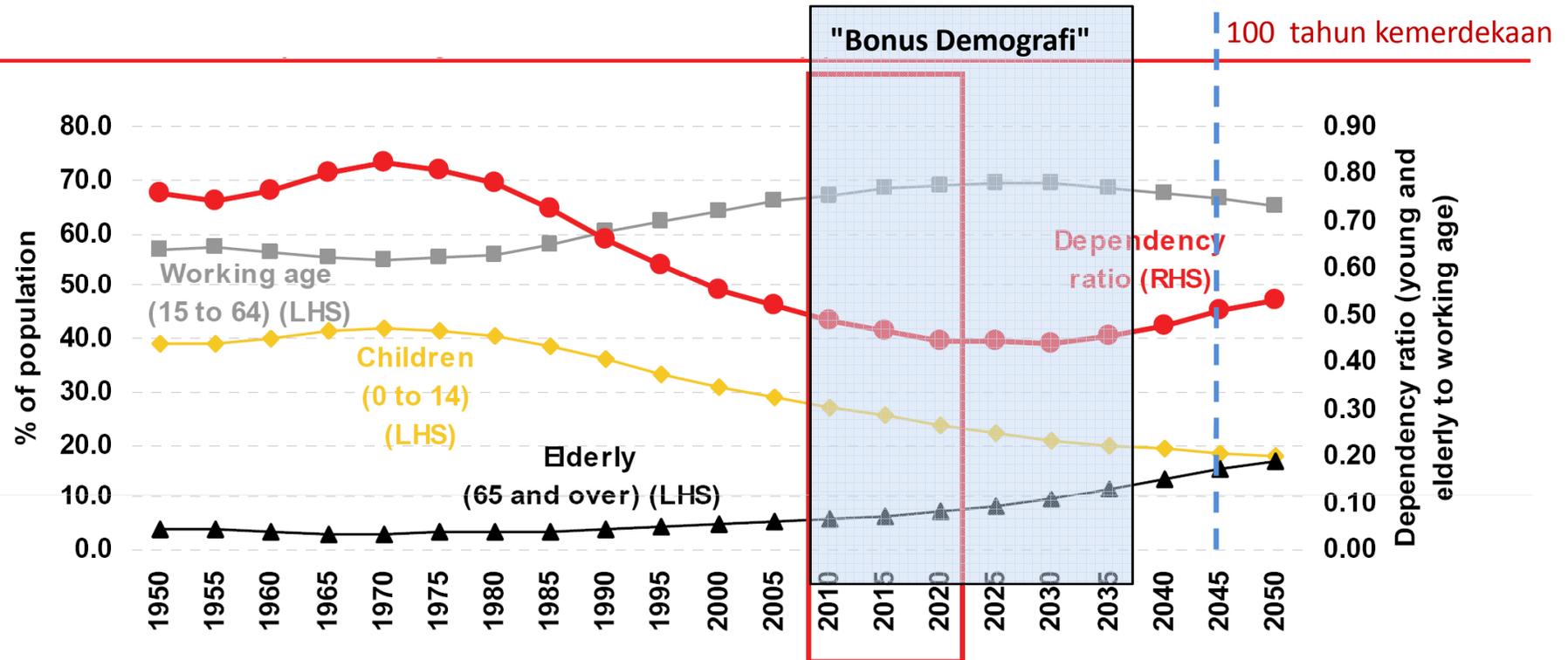
1a

Tantangan Internal

Pengembangan Pendidikan Mengacu Pada 8 Standar



Bonus Demografi Sebagai Modal



1b

Tantangan Eksternal

Tantangan Pengembangan Kurikulum

Tantangan Masa Depan

- Globalisasi: WTO, ASEAN Community, APEC, CAFTA
- Masalah lingkungan hidup
- Kemajuan teknologi informasi
- Konvergensi ilmu dan teknologi
- Ekonomi berbasis pengetahuan
- Kebangkitan industri kreatif dan budaya
- Pergeseran kekuatan ekonomi dunia
- Pengaruh dan imbas teknoains
- Mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan
- Materi TIMSS dan PISA

Persepsi Masyarakat

- Terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif
- Beban siswa terlalu berat
- Kurang bermuatan karakter

Perkembangan Pengetahuan dan Pedagogi

- Neurologi
- Psikologi
- Observation based [discovery] learning dan Collaborative learning

Kompetensi Masa Depan

- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan berpikir jernih dan kritis
- Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan
- Kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab
- Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda
- Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal
- Memiliki minat luas dalam kehidupan
- Memiliki kesiapan untuk bekerja
- Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya
- Memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan

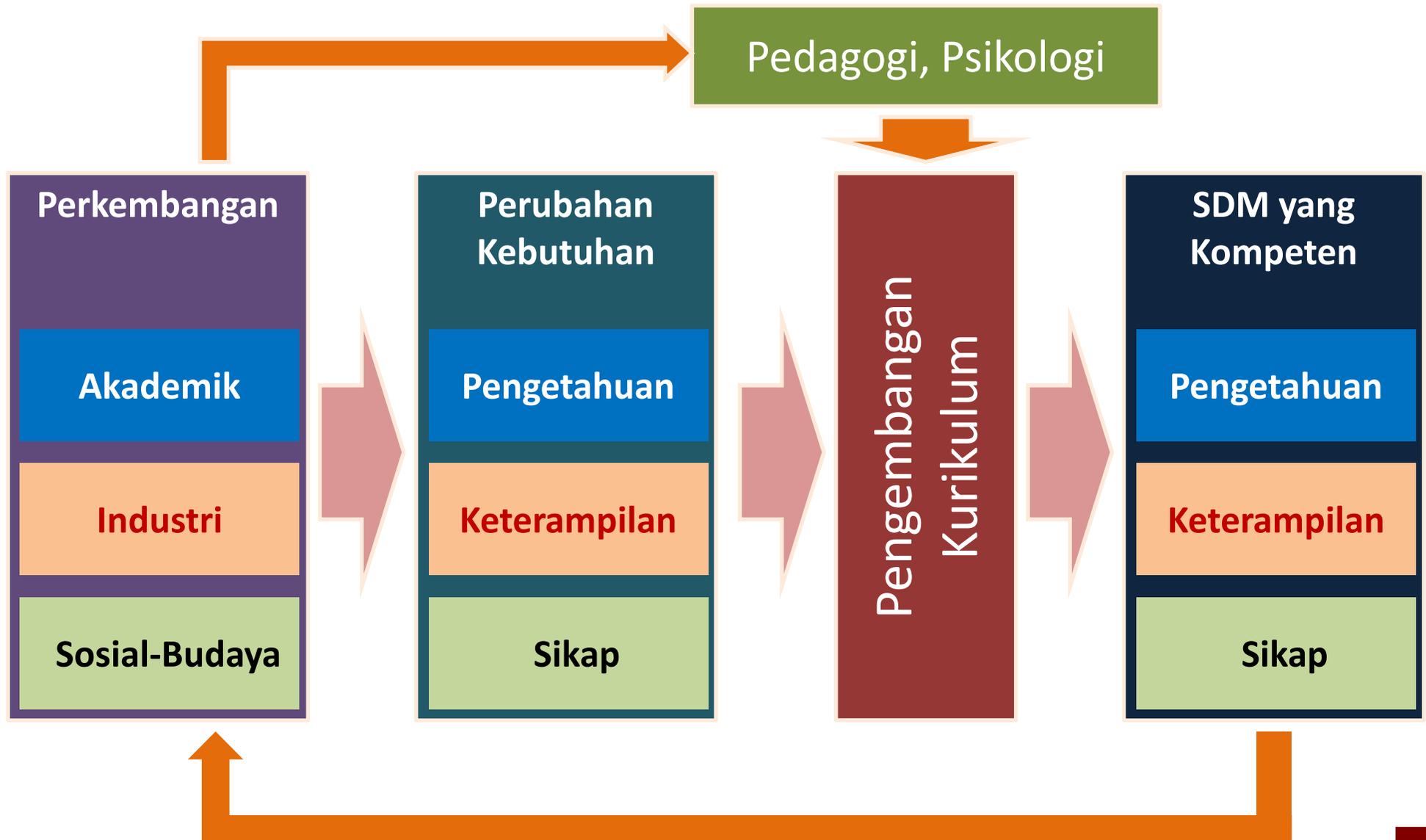
Fenomena Negatif yang Mengemuka

- Perkelahian pelajar
- Narkoba
- Korupsi
- Plagiarisme
- Kecurangan dalam Ujian (Contek, Kerpek..)
- Gejolak masyarakat (social unrest)

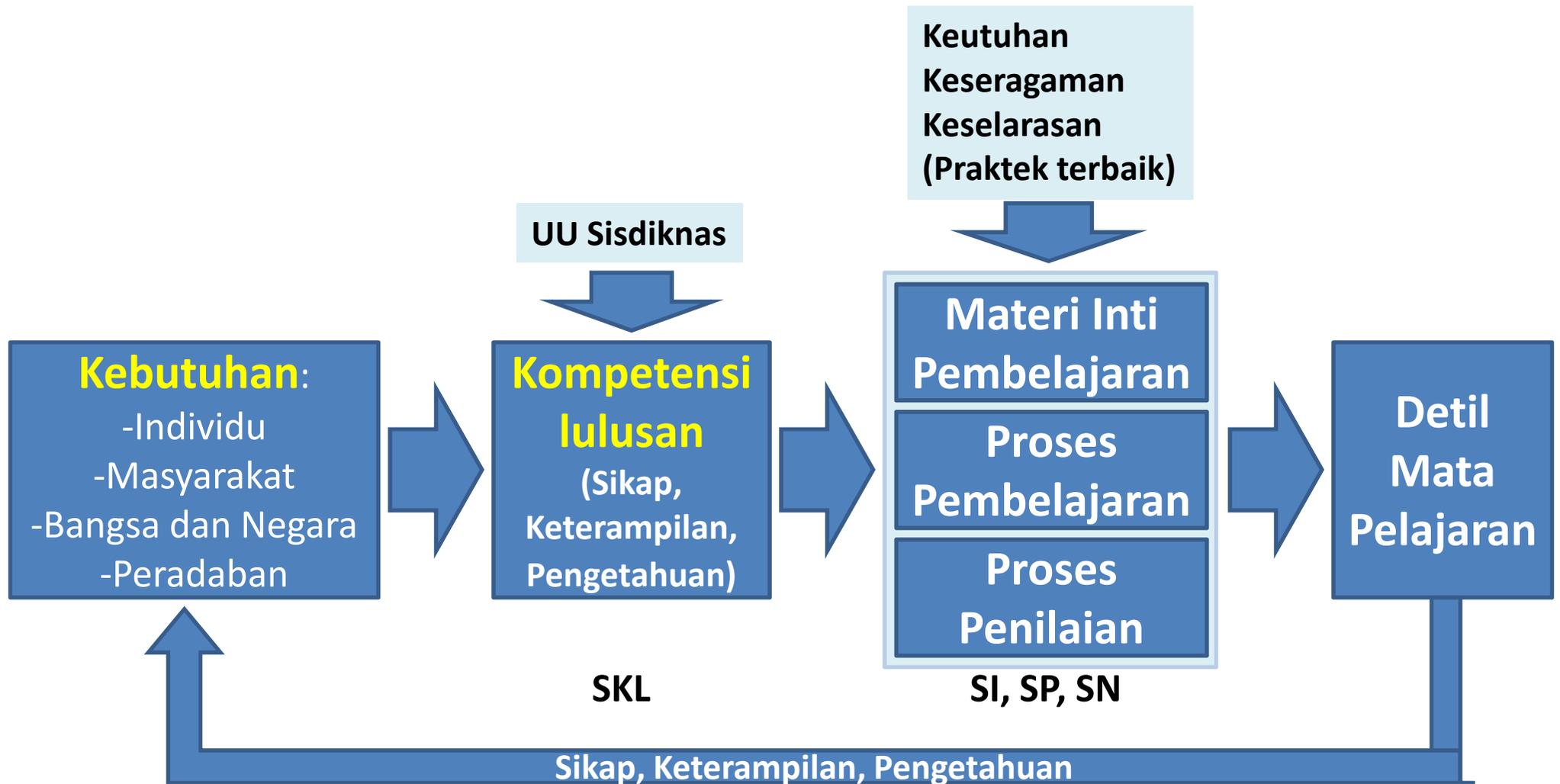
2

Penyempurnaan Pola Pikir

Dinamika Kurikulum

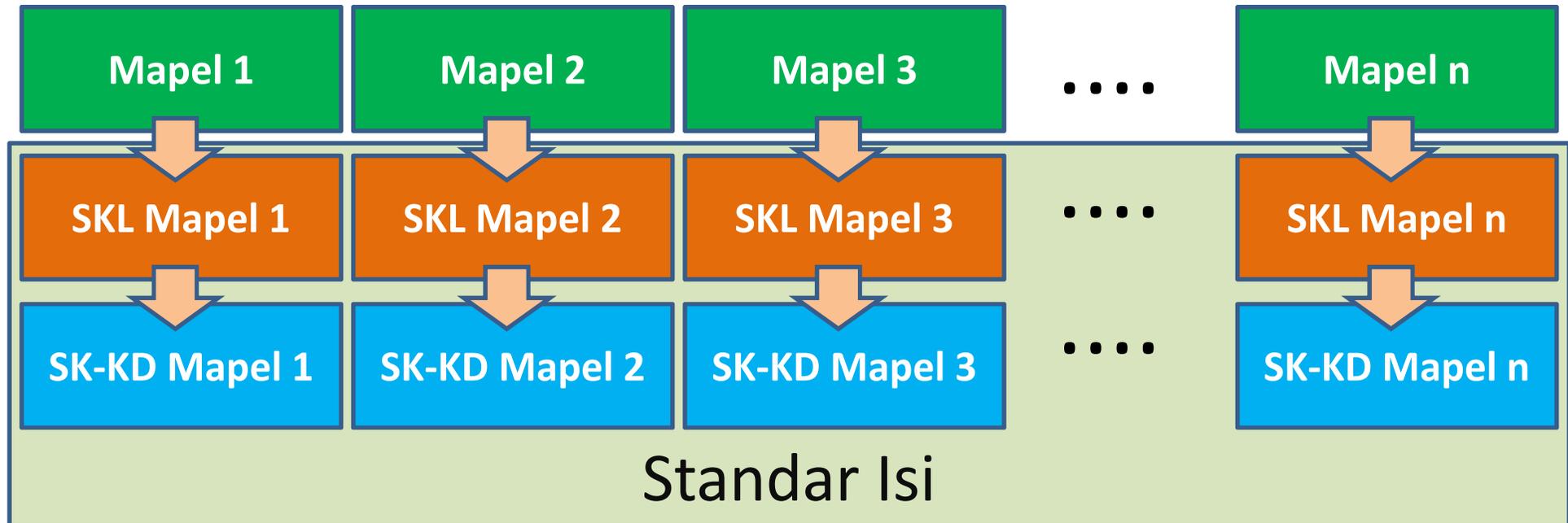


Konsep Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi



SKL: Standar Kompetensi Lulusan, SI: Standar Isi, SP: Standar Proses, SN: Standar Penilaian

Pendekatan Dalam Penyusunan SKL Pada KBK 2004 dan KTSP 2006



Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Satuan Pendidikan

SK-KD: Standar Kompetensi (Strand/Bidang) dan Kompetensi Dasar

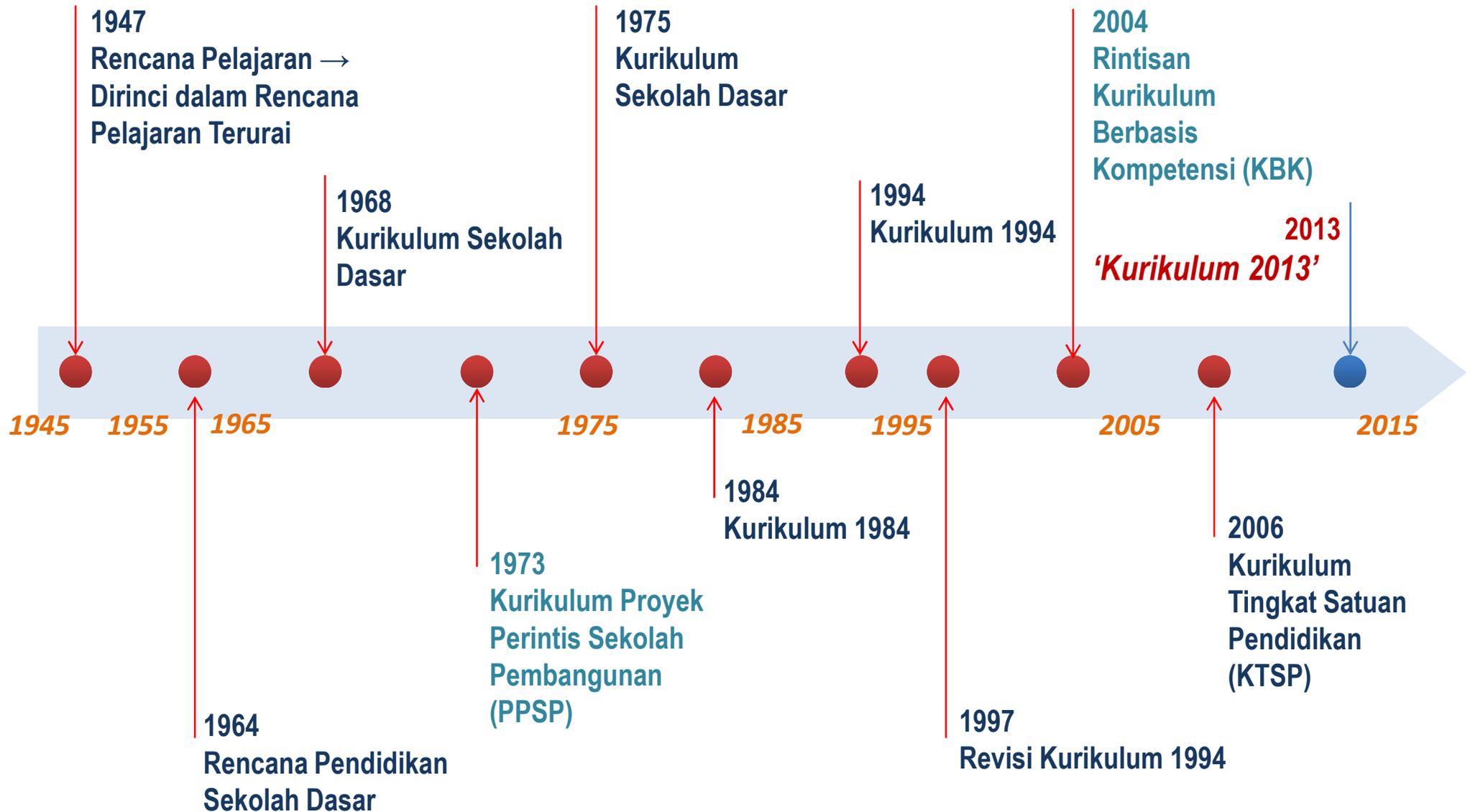
Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum

No	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi		Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran		Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan		Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan,
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran		Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah		Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)

3

Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Perkembangan Kurikulum di Indonesia



3a

**Ketentuan Tentang Kurikulum
Pada UU No 20 Th 2003**

Ketentuan Tentang Kurikulum

UU No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pasal 38 (KTSP)	<p>(1) Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah ditetapkan Pemerintah.</p> <p>(2) Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.</p>
Penjelasan Bagian Umum (KBK)	Strategi pembangunan pendidikan nasional dalam undang-undang ini meliputi:, 2. pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi ,.....;
Penjelasan Pasal 35 (Lingkup Kompetensi)	Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Pengertian Standar Isi (PP 19/2005)

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang **kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran** yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu

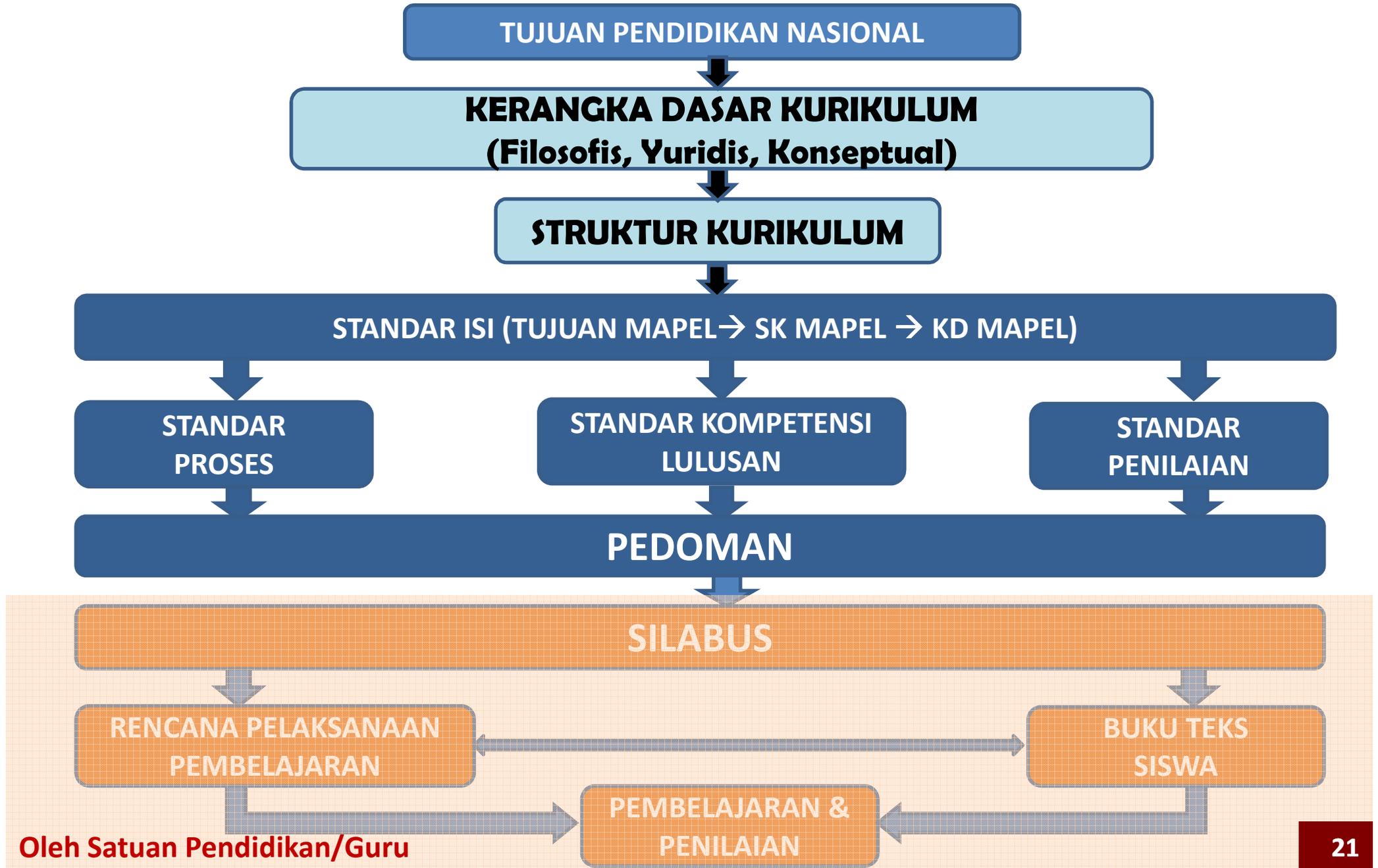
3b

Perbandingan Tata kelola

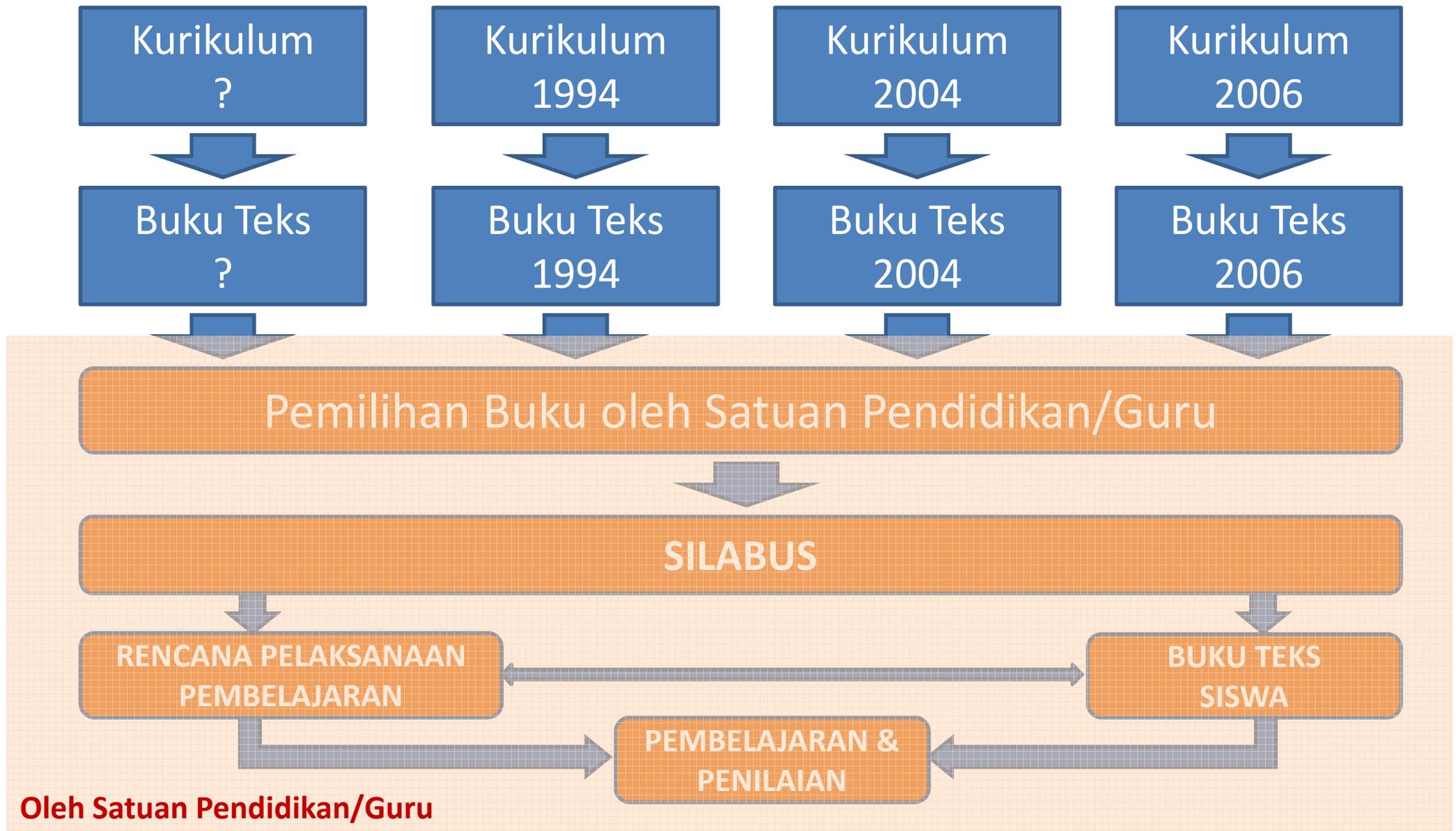
Kerangka Kerja Penyusunan dan Peran Guru pada KBK 2004



Kerangka Kerja Penyusunan dan Peran Guru pada KTSP 2006

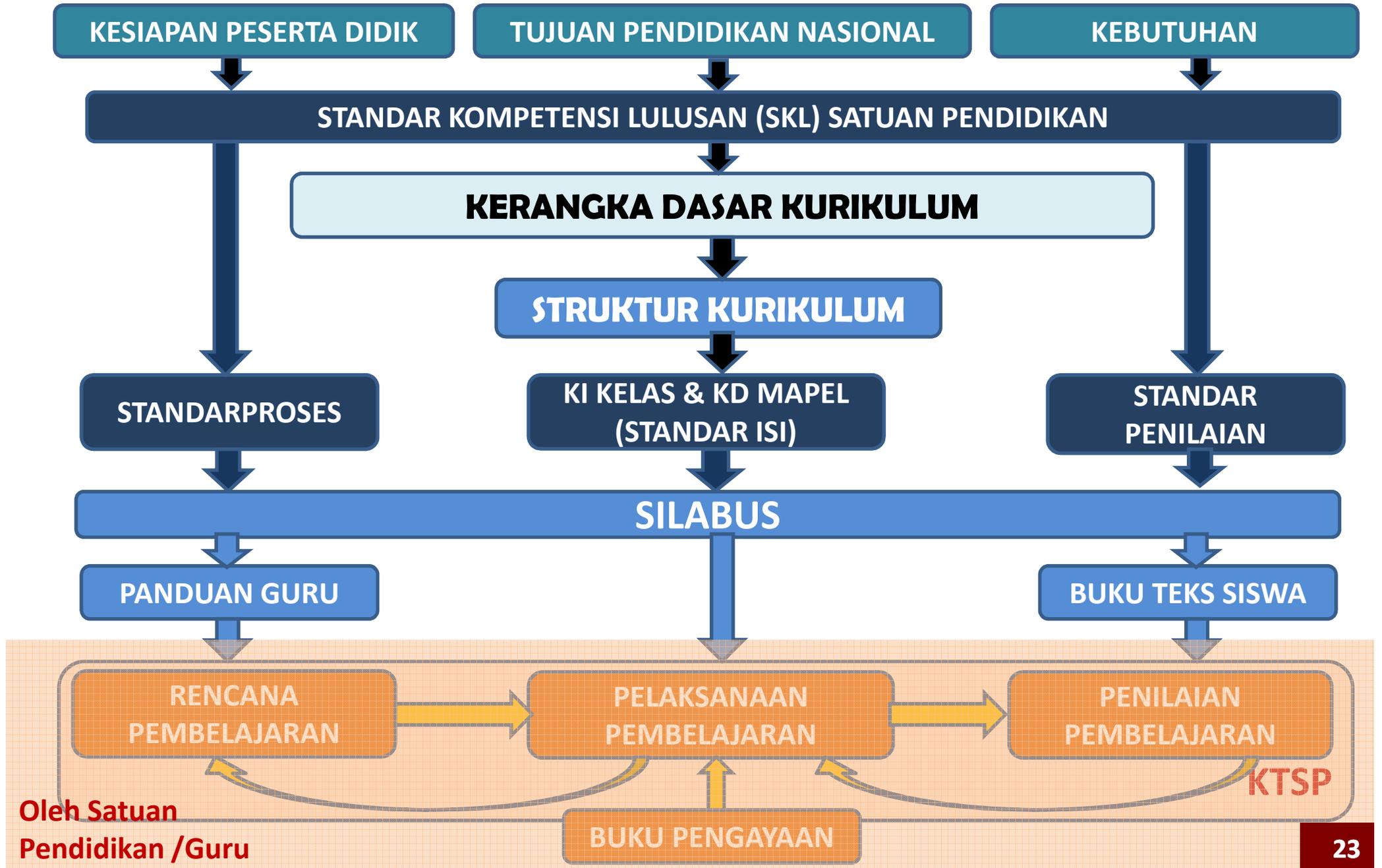


Realisasi Penyusunan KTSP 2006 dan Peran Satuan Pendidikan

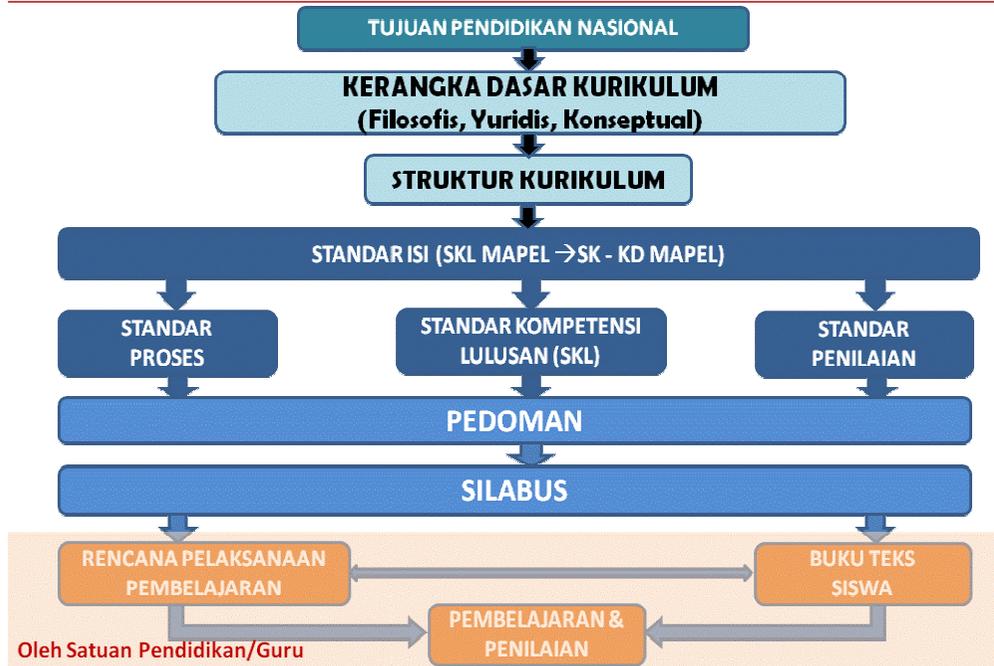


Kurikulum ? : Kurikulum yang dikembangkan sendiri oleh sekolah, termasuk adopsi kurikulum luar negeri

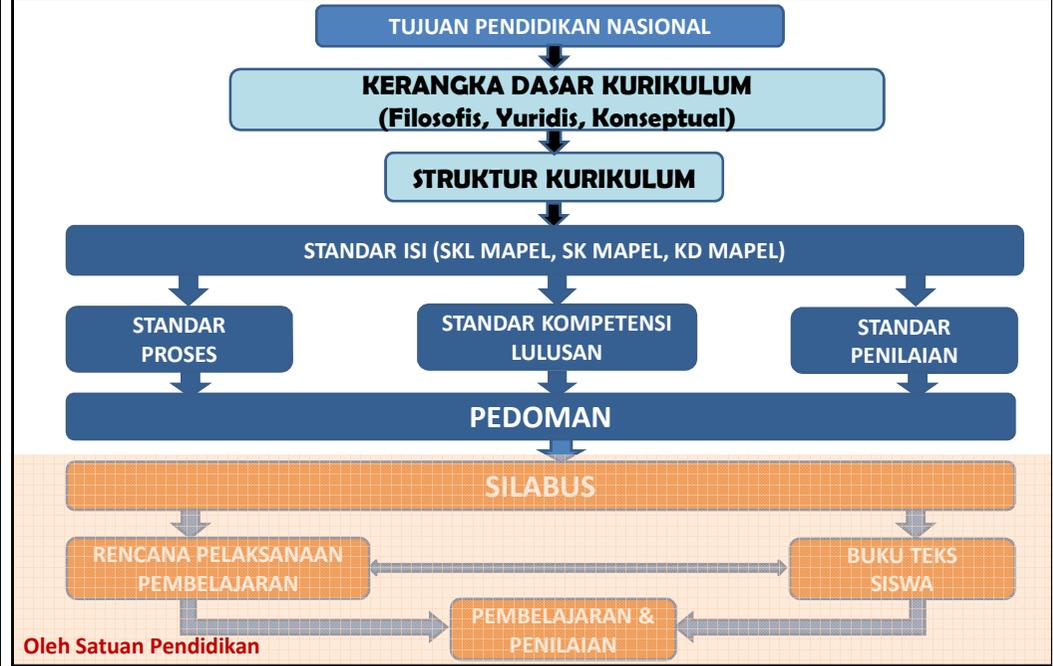
Kerangka Kerja Penyusunan Kurikulum 2013



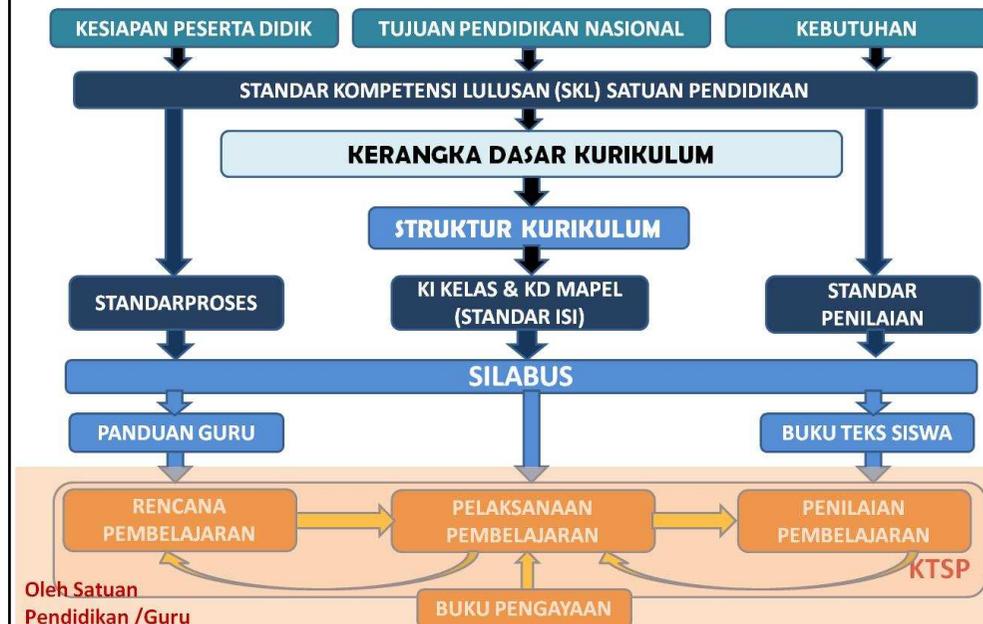
Kerangka Kerja Penyusunan dan Peran Guru pada KBK 2004



Kerangka Kerja Penyusunan KTSP 2006



Kerangka Kerja Penyusunan Kurikulum 2013

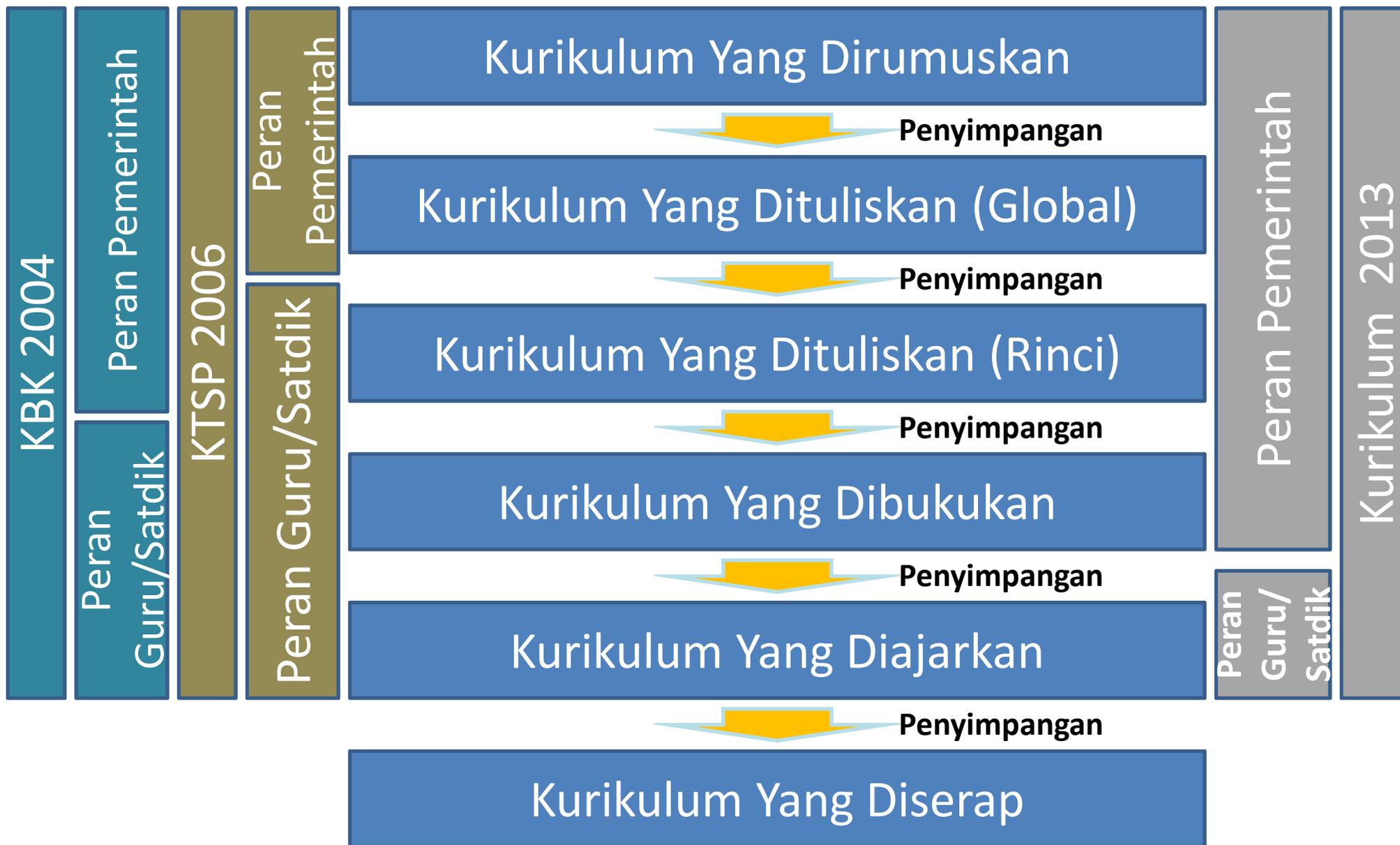




Kemeja Lengan Panjang Warna Biru
Ukuran M (Bahu: 38 cm; Dada: 92 cm; Pinggang 86 cm; Panjang 83 cm; Lengan 58 cm)

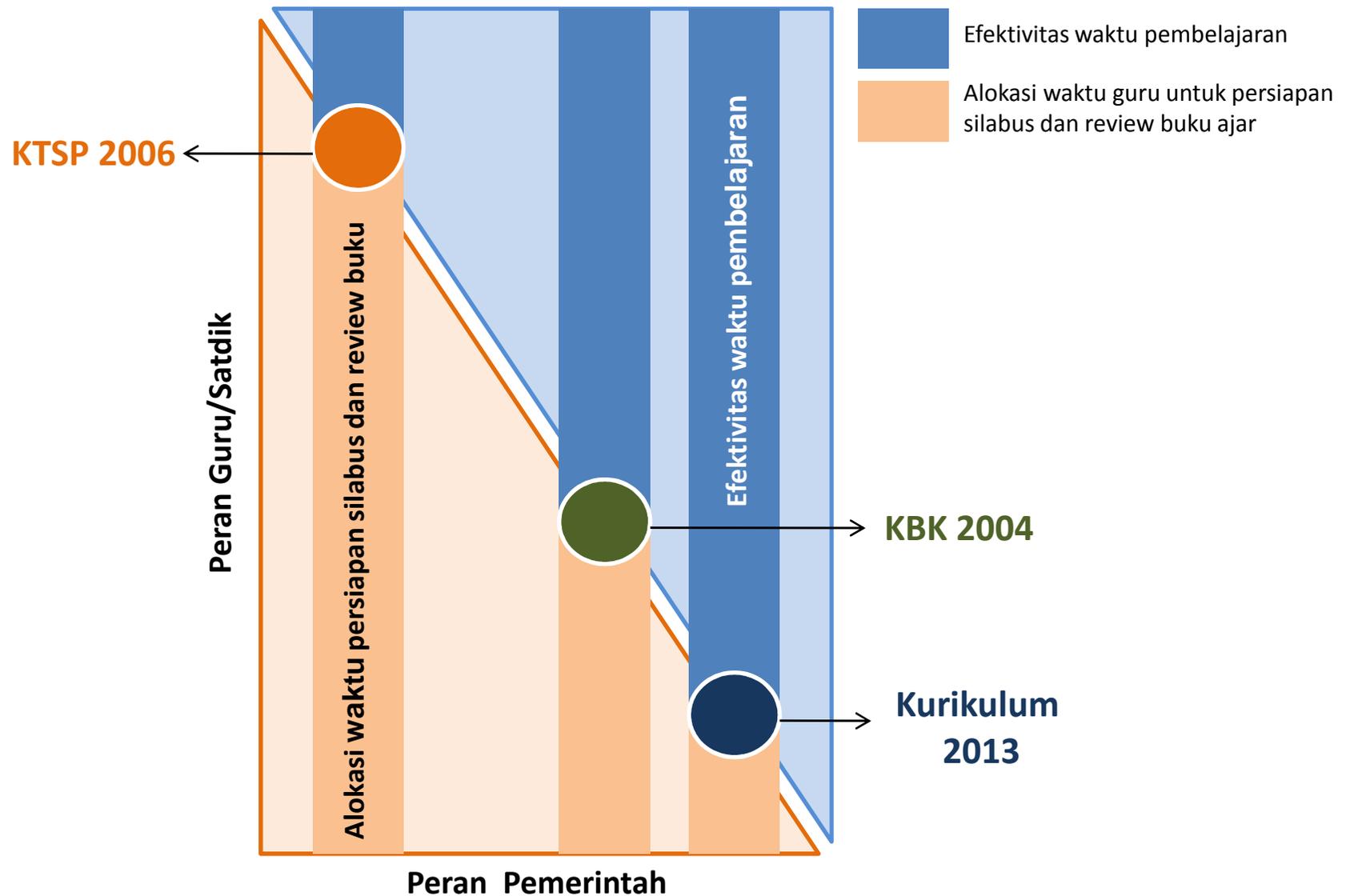


Rantai Pasok Kurikulum dan Pembagian Peran



Catatan: Penyimpangan dapat bernilai positif atau negatif tergantung pelakunya

Pembagian peran Pemerintah dan Satuan Pendidikan/Guru dalam Kurikulum dan Efektivitas Waktu Pembelajaran



... Kurikulum 2013 memberikan kesempatan yang lebih besar bagi guru/satuan pendidikan untuk meningkatkan efektivitas waktu pembelajaran

Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum

Elemen	Ukuran Tata kelola	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Guru	Kewenangan	Hampir mutlak	Terbatas
	Kompetensi	Harus tinggi	Sebaiknya tinggi. Bagi yang rendah masih terbantu dengan adanya buku
	Beban	Berat	Ringan
	Efektivitas waktu untuk kegiatan pembelajaran	Rendah [banyak waktu untuk persiapan]	Tinggi
Buku	Peran penerbit	Besar	Kecil
	Variasi materi dan proses	Tinggi	Rendah
	Variasi harga/beban siswa	Tinggi	Rendah
Siswa	Hasil pembelajaran	Tergantung sepenuhnya pada guru	Tidak sepenuhnya tergantung guru, tetapi juga buku yang disediakan pemerintah
Pemantauan	Titik Penyimpangan	Banyak	Sedikit
	Besar Penyimpangan	Tinggi	Rendah
	Pengawasan	Sulit, hampir tidak mungkin	Mudah

Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum

Proses	Peran	KTSP 2006	Kurikulum 2013
Penyusunan Silabus	Guru	Hampir mutlak [dibatasi hanya oleh SK-KD]	Pengembangan dari yang sudah disiapkan
	Pemerintah	Hanya sampai SK-KD	Mutlak
	Pemerintah Daerah	Supervisi penyusunan	Supervisi pelaksanaan
Penyediaan Buku	Penerbit	Kuat	Lemah
	Guru	Hampir mutlak	Kecil, untuk buku pengayaan
	Pemerintah	Kecil, untuk kelayakan penggunaan di sekolah	Mutlak untuk buku teks, kecil untuk buku pengayaan
Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Guru	Hampir mutlak	Kecil, untuk pengembangan dari yang ada pada buku teks
	Pemerintah Daerah	Supervisi penyusunan dan pemantauan	Supervisi pelaksanaan dan pemantauan
Pelaksanaan Pembelajaran	Guru	Mutlak	Hampir mutlak
	Pemerintah Daerah	Pemantauan kesesuaian dengan rencana [variatif]	Pemantauan kesesuaian dengan buku teks [terkendali]
Penjaminan Mutu	Pemerintah	Sulit, karena variasi terlalu besar	Mudah, karena mengarah pada pedoman yang sama

Langkah Penguatan Tata Kelola

- Menyiapkan buku pegangan pembelajaran yang terdiri dari:
 - Buku pegangan siswa
 - Buku pegangan guru
- Menyiapkan guru supaya memahami pemanfaatan sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat mereka manfaatkan
- Memperkuat peran pendampingan dan pemantauan oleh pusat dan daerah pelaksanaan pembelajaran

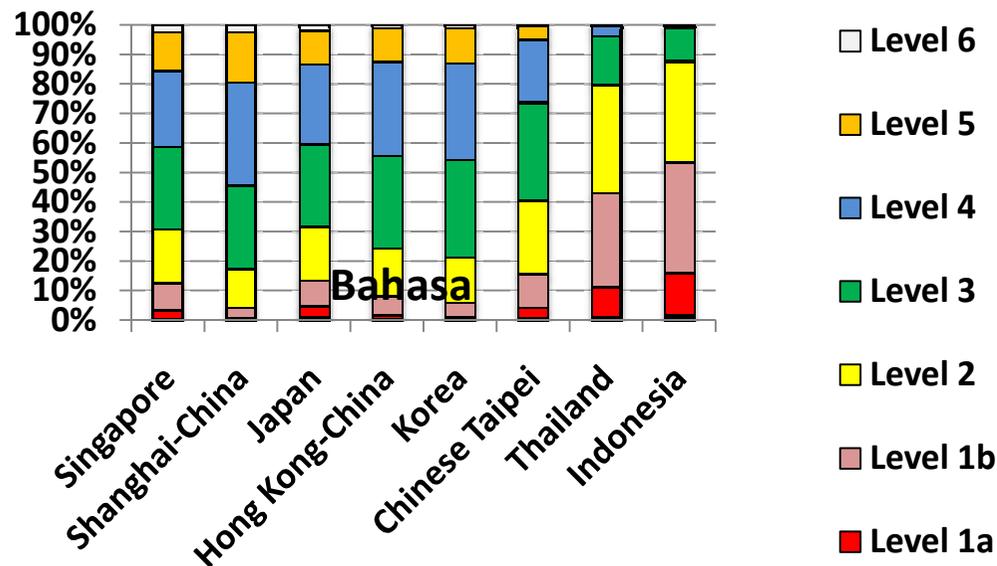
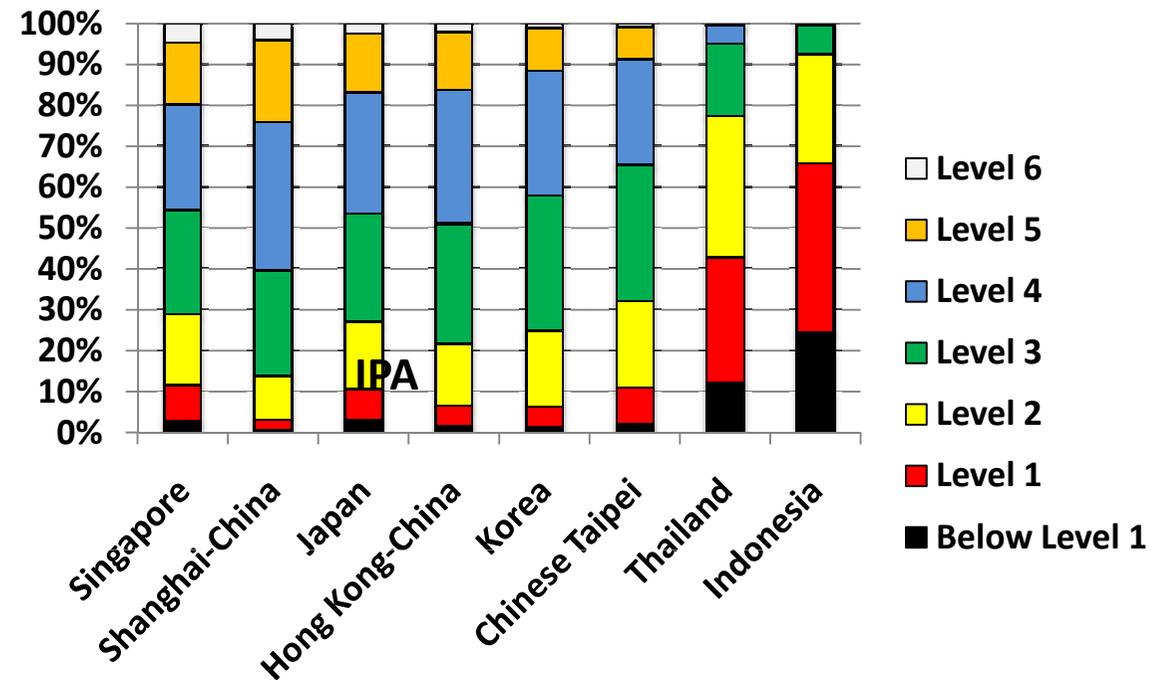
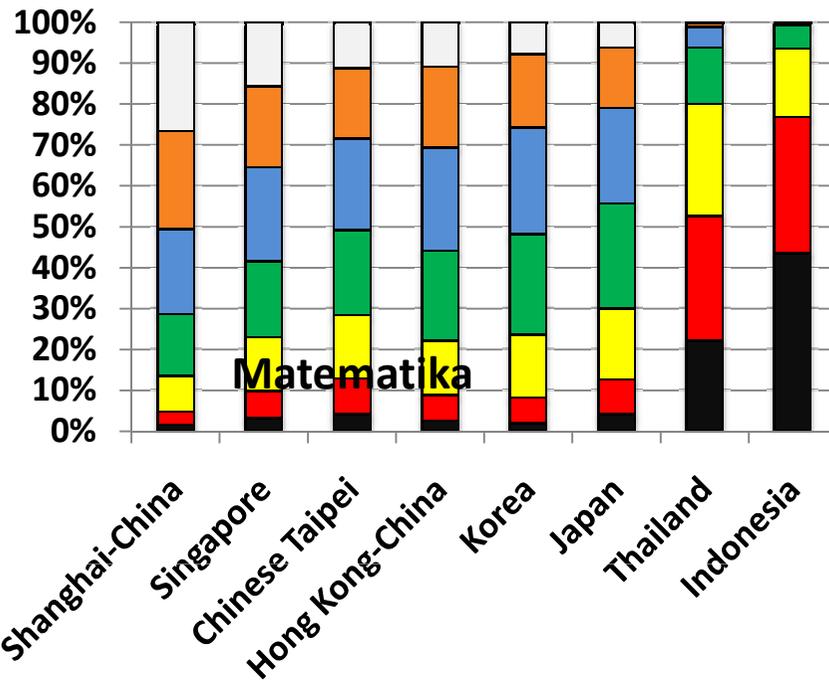
4

Pendalaman dan Perluasan Materi

4a

Analisis Hasil PISA

Refleksi dari Hasil PISA 2009



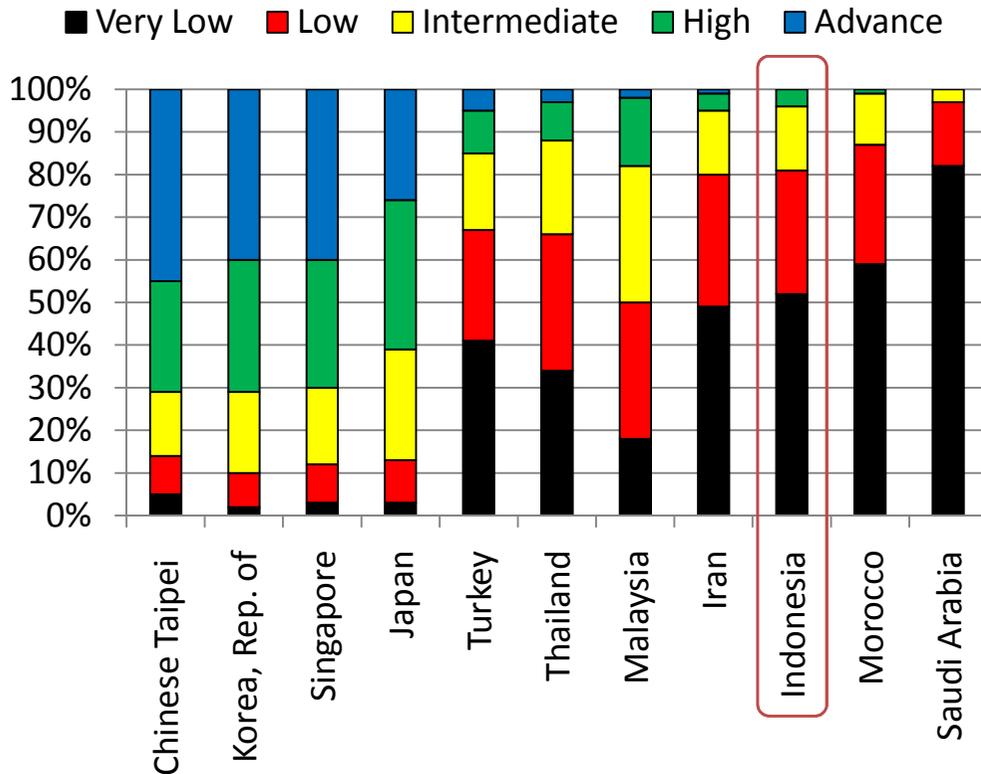
Hampir semua siswa Indonesia hanya menguasai pelajaran **sampai level 3** saja, sementara negara lain banyak yang sampai level 4, 5, bahkan 6. Dengan keyakinan bahwa semua manusia diciptakan sama, interpretasi dari hasil ini hanya satu, yaitu: **yang kita ajarkan berbeda dengan tuntutan zaman → penyesuaian kurikulum**

4b

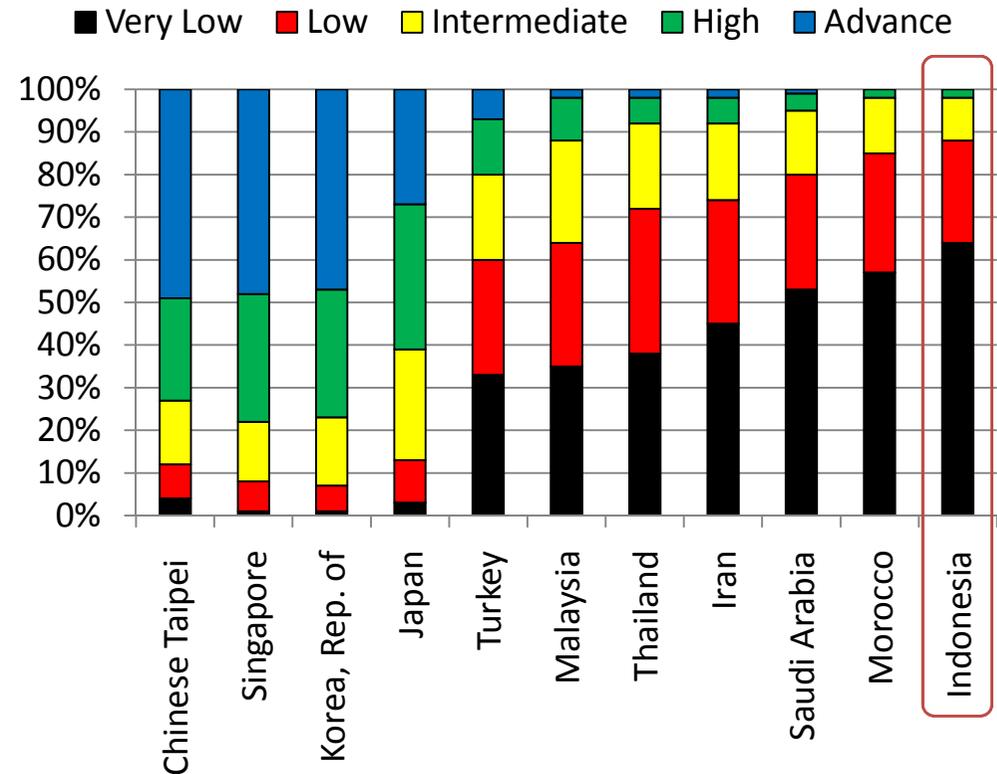
Analisis Hasil TIMSS dan PIRLS

Results of Mathematics (8th Grade)

2007



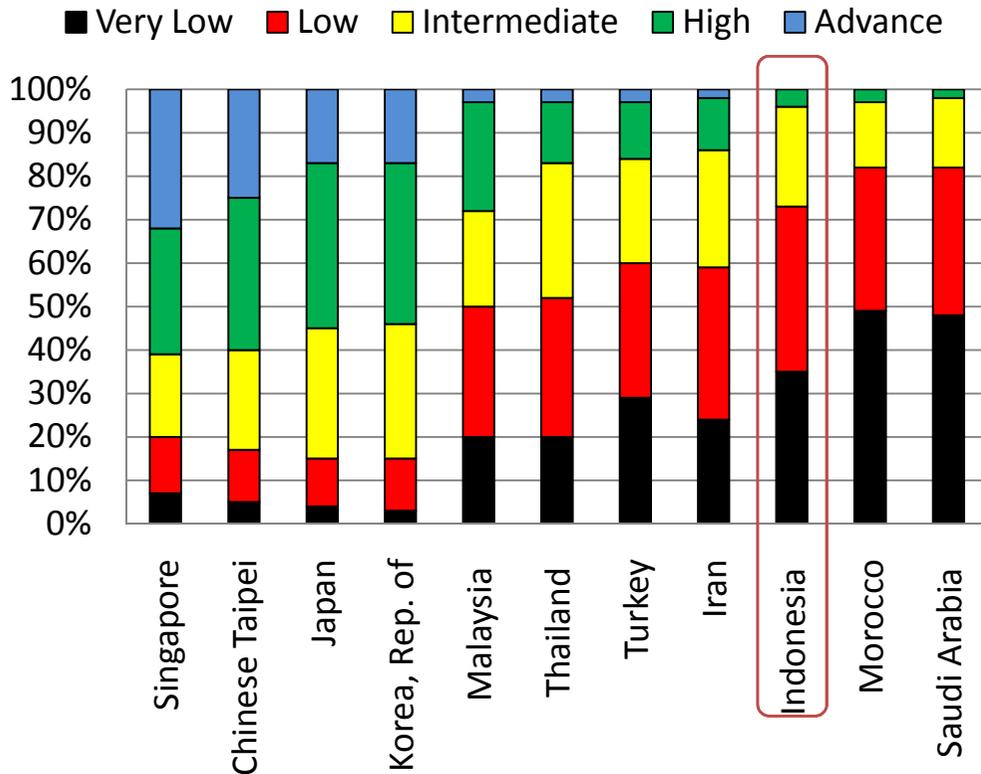
2011



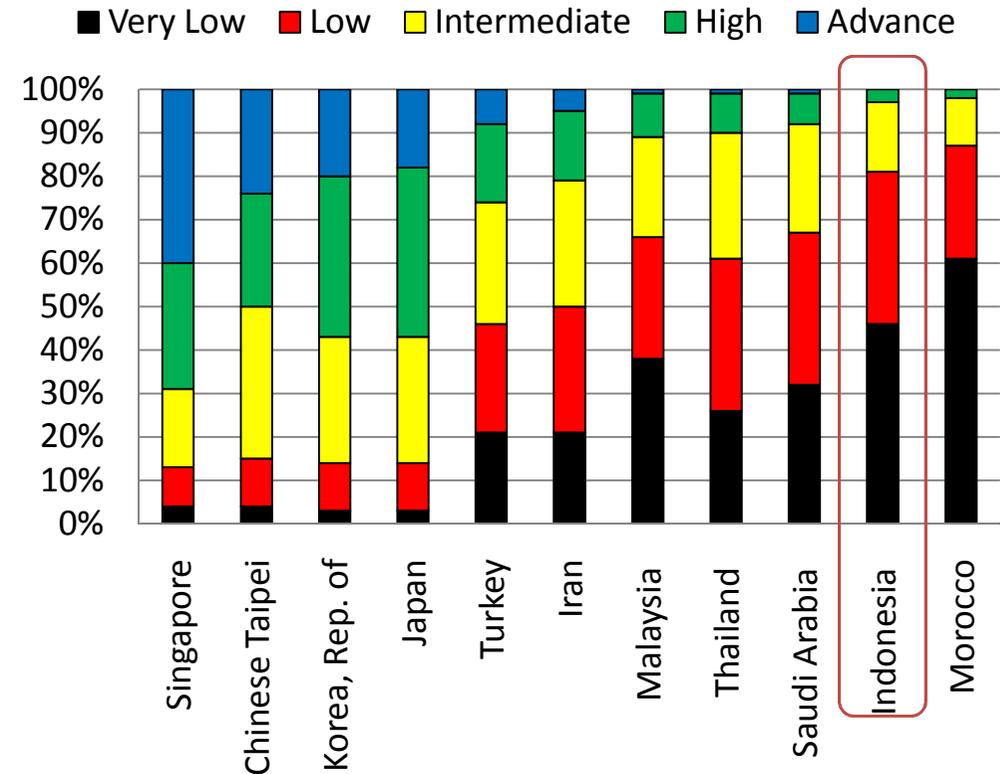
Lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara hampir 50% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan advance. Dengan keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama, kesimpulan dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan [yang distandarkan] internasional

Results of Science(8th Grade)

2007



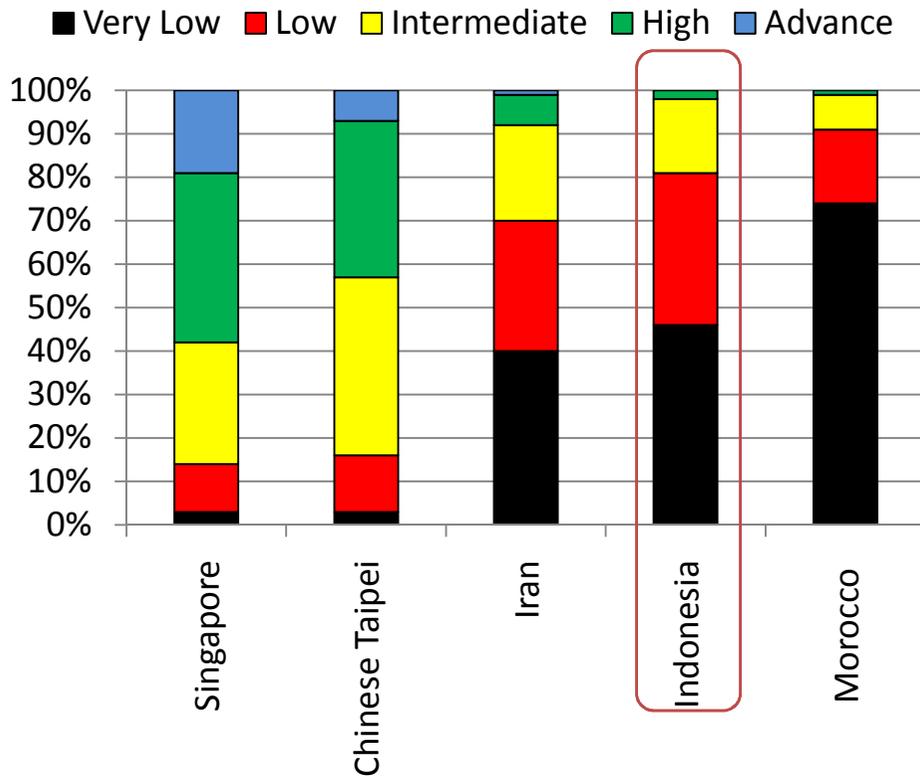
2011



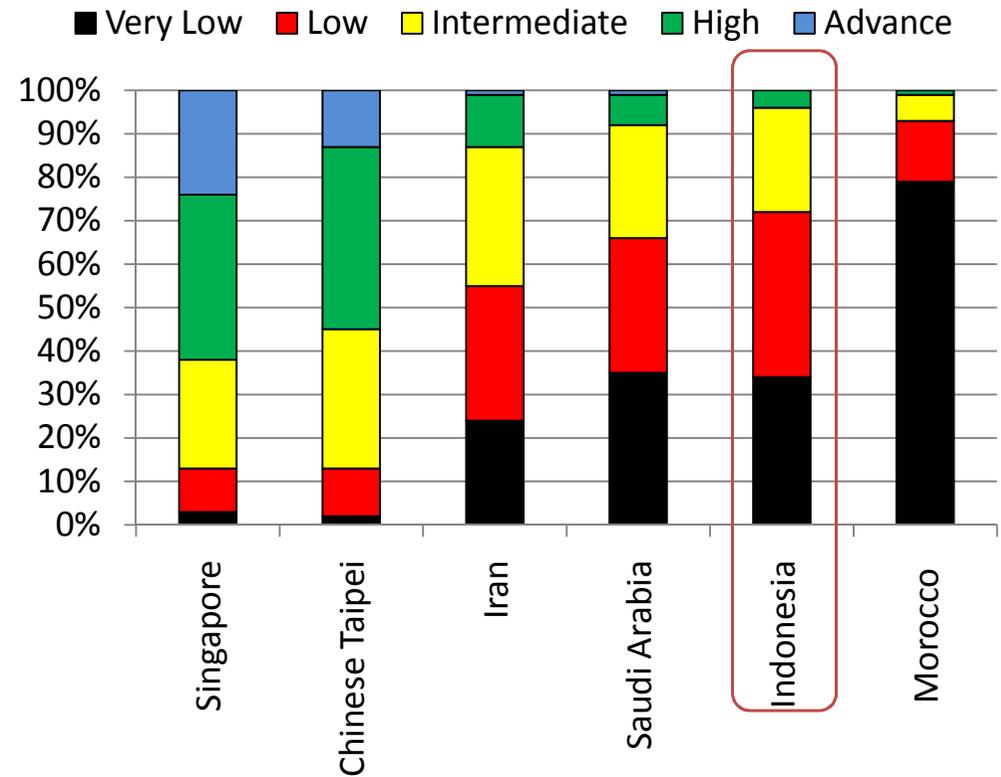
Lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara hampir 40% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan advance. Dengan keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama, kesimpulan dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan [yang distandarkan] internasional

Results of Reading (4th Grade)

2006



2011



Lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara lebih dari 50% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan advance. Dengan keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama, kesimpulan dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan [yang distandarkan] internasional

Model Soal TIMSS

TIMSS dan PIRLS membagi soal-soalnya menjadi empat katagori:

- **Low** mengukur kemampuan sampai level **knowing**
- **Intermediate** mengukur kemampuan sampai level **applying**
- **High** mengukur kemampuan sampai level **reasoning**
- **Advance** mengukur kemampuan sampai level **reasoning with incomplete information**

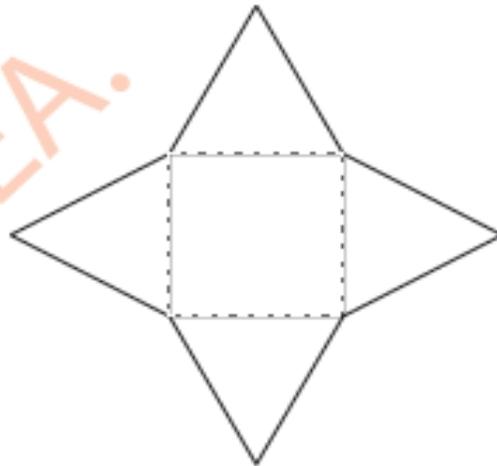
Low International Benchmark Mathematics: Number

$$42.65 + 5.748 =$$

Answer: 48.398



Intermediate International Benchmark Mathematics: Geometry



The shape shown above is cut out of cardboard. The triangle flaps are then folded up along the dotted lines until they touch the edges of the flaps next to them.

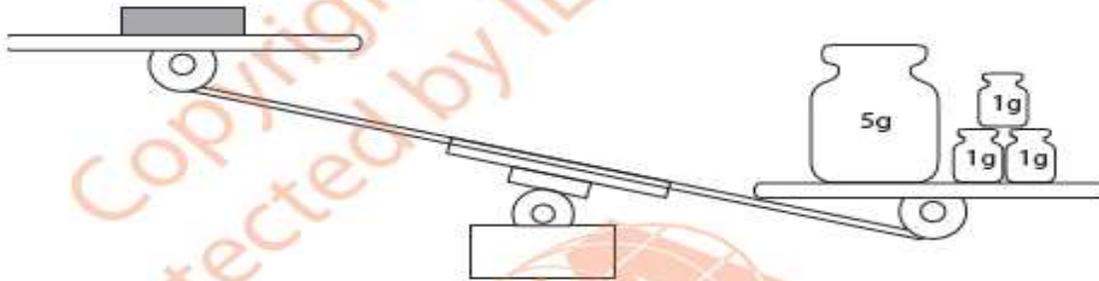
Complete the diagram below to show what the shape would look like when viewed from directly above.



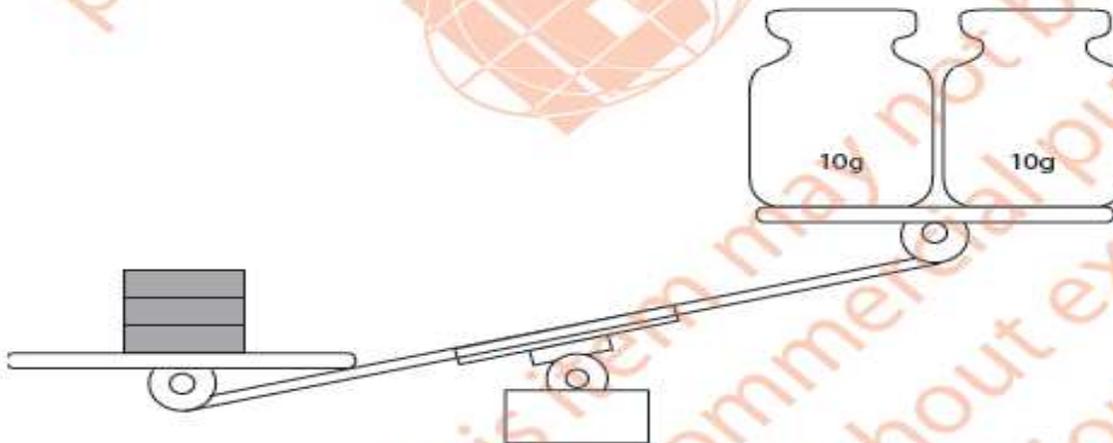
The answer shown illustrates the type of student response that was given 1 of 1 points.

High International Benchmark Mathematics: Algebra

Jo has three metal blocks. The weight of each block is the same.
When she weighed one block against 8 grams, this is what happened.



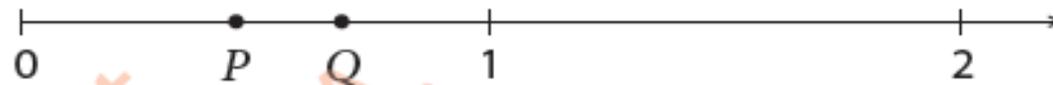
When she weighed all three blocks against 20 grams, this is what happened.



Which of the following could be the weight of one metal block?

- (A) 5 g
- (B) 6 g
- 7 g
- (D) 8 g

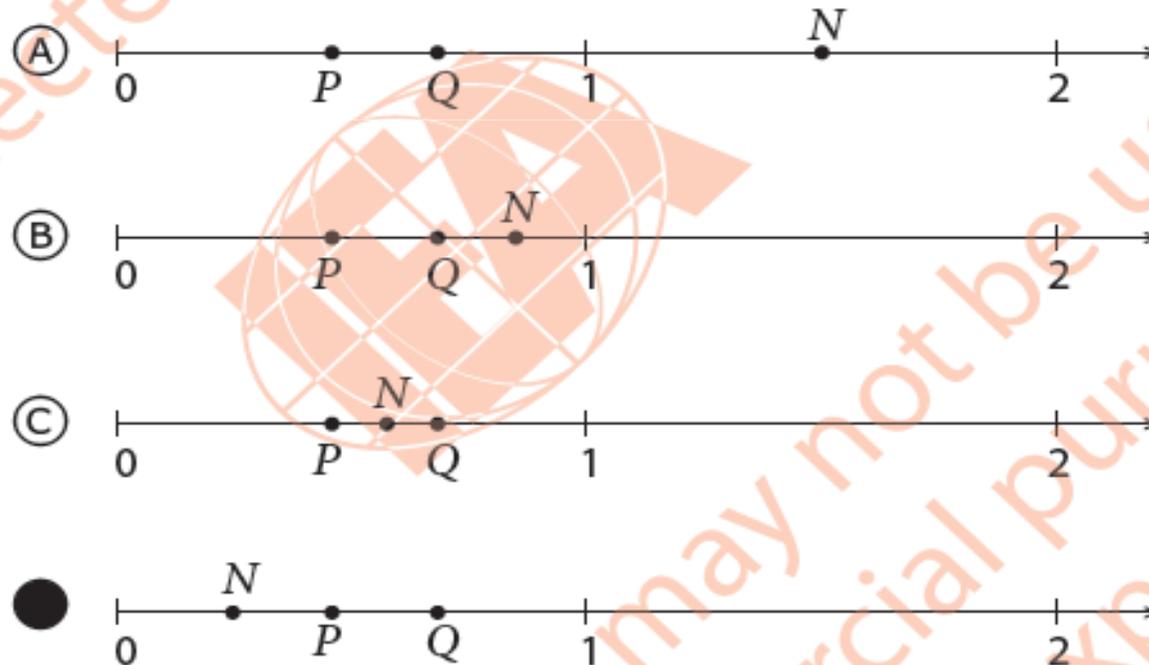
Advanced International Benchmark Mathematics: Number



P and Q represent two fractions on the number line above.

$$P \times Q = N.$$

Which of these shows the location of N on the number line?



Number of TIMSS Science Topics Intended to Be Taught by the End of Eighth Grade

Country	All Science (20 Topics)			Biology (7 Topics)			Chemistry (4 Topics)			Physics (5 Topics)			Earth Science (4 Topics)		
	All Students	Top Track Students	Not Included in Curriculum	All Students	Top Track Students	Not Included in Curriculum	All Students	Top Track Students	Not Included in Curriculum	All Students	Top Track Students	Not Included in Curriculum	All Students	Top Track Students	Not Included in Curriculum
Iran	20	0	0	7	0	0	4	0	0	5	0	0	4	0	0
Thailand	20	0	0	7	0	0	4	0	0	5	0	0	4	0	0
Turkey	20	0	0	7	0	0	4	0	0	5	0	0	4	0	0
Indonesia	19	0	1	7	0	0	3	0	1	5	0	0	4	0	0
Saudi Arabia	19	0	1	6	0	1	4	0	0	5	0	0	4	0	0
Chinese Taipei	19	0	1	6	0	1	4	0	0	5	0	0	4	0	0
Japan	17	0	3	5	0	2	4	0	0	4	0	1	4	0	0
Malaysia	15	0	5	4	0	3	3	0	1	5	0	0	3	0	1
Singapore	14	0	6	4	0	3	4	0	0	4	0	1	2	0	2
Korea, Rep. of	13	5	2	2	3	2	3	1	0	5	0	0	3	1	0
Morocco	6	0	14	1	0	6	2	0	2	0	0	5	3	0	1

Hampir semua materi TIMSS IPA termasuk dalam kurikulum IPA SMP Kelas VIII Indonesia. Tetapi nilai yang diperoleh rendah

Number of TIMSS Mathematics Topics Intended to Be Taught by the End of Eighth Grade

Country	All Mathematics (19 Topics)			Number (5 Topics)			Algebra (5 Topics)			Geometry (6 Topics)			Data and Chance (3 Topics)		
	All Students	Top Track Students	Not Included in Curriculum	All Students	Top Track Students	Not Included in Curriculum	All Students	Top Track Students	Not Included in Curriculum	All Students	Top Track Students	Not Included in Curriculum	All Students	Top Track Students	Not Included in Curriculum
Thailand	19	0	0	5	0	0	5	0	0	6	0	0	3	0	0
Japan	19	0	0	5	0	0	5	0	0	6	0	0	3	0	0
Korea Rep.Of	19	0	0	5	0	0	5	0	0	6	0	0	3	0	0
Saudi Arabia	19	0	0	5	0	0	5	0	0	6	0	0	3	0	0
Iran	19	0	0	5	0	0	5	0	0	6	0	0	3	0	0
Turkey	18	0	1	5	0	0	4	0	1	6	0	0	3	0	0
Singapore	17	0	2	5	0	0	5	0	0	5	0	1	2	0	1
Chinese Taipei	15	0	4	5	0	0	5	0	0	4	0	2	1	0	2
Morocco	15	0	4	5	0	0	3	0	2	5	0	1	2	0	1
Malaysia	14	0	5	5	0	0	3	0	2	5	0	1	1	0	2
Indonesia	1	4	14	0	0	5	0	3	2	1	1	4	0	0	3

Banyak materi TIMSS Matematika yang tidak termasuk dalam kurikulum matematika SMP Kelas VIII Indonesia sehingga wajar bila nilainya rendah

Percentage of Eight Grade Students Taught The TIMSS Science Topics

	All Science (20 Topics)	Biology (7 Topics)	Chemistry (4 Topics)	Physics (5 Topics)	Earth Science (4 Topics)
Iran	91	82	98	98	91
Turkey	89	93	99	97	63
Saudi Arabia	88	86	91	85	92
Thailand	74	69	92	67	72
Chinese Taipei	68	92	98	59	5
Indonesia	67	73	82	79	27
Singapore	65	63	80	83	31
Malaysia	63	61	80	72	38
Morocco	57	56	59	55	62
Japan	57	35	86	76	41
Korea, Rep.Of	54	38	42	79	64

Walaupun hampir semua materi IPA ada pada kurikulum, tetapi tidak semua memperoleh pelajaran tersebut. Menunjukkan banyak materi kurikulum yang tidak diajarkan . Hal ini sangat mungkin terkait dengan kemampuan profesi guru, mengajarkan apa yang mereka pahami, dan melompati yang mereka merasa kurang paham

Percentage Of Eight Grade Students Taught The TIMSS Mathematics Topics

	All Mathematics (19 Topics)	Number (5 Topics)	Algebra (5 Topics)	Geometry (6 Topics)	Data and Chance (3 Topics)
Turkey	94	100	92	89	98
Korea, Rep.Of	92	100	91	92	81
Saudi Arabia	92	99	85	93	88
Japan	91	99	92	93	75
Singapore	88	99	94	75	83
Malaysia	84	98	73	93	63
Iran	80	100	74	81	58
Chinese Taipei	79	99	97	84	4
Thailand	77	98	62	80	65
Indonesia	69	97	84	61	12
Morocco	62	97	61	46	35

Mengingat tidak semua materi matematika TIMSS terdapat pada kurikulum, sehingga wajar apabila persentase siswa yang telah diajar materi TIMSS adalah rendah

4c

**Kesesuaian Soal TIMSS dengan
Kurikulum Yang Dipakai di Indonesia Saat Ini**

Perbandingan Kurikulum IPA SMP Kelas VIII dan Materi TIMSS

Domain	Topics
Biology	<ol style="list-style-type: none"> 1. Major organs and organ systems in humans and other organisms 2. Cells and their functions, including respiration and photosynthesis as cellular process 3. Reproduction and heredity 4. Role of variation & adaptation in survival/extinction of species in a changing environ. 5. Interdependence of populations of organisms in an ecosystem 6. Reasons for increase in world's human population and its effects on the environment 7. Human health (infection, prevention, immunity) and the importance of diet & exercise
Chemistry	<ol style="list-style-type: none"> 1. Classification, composition, and particulate structure of matter (inside atom) 2. Solutions (solvent, solute, concentration/dilution, effect of temperature on solubility) 3. Properties and uses of common acids and bases 4. Chemical change (transformation, conservation, oxidation)
Physics	<ol style="list-style-type: none"> 1. Physical states and changes in matter 2. Energy forms, transformations, heat, and temperature 3. Basic properties/behaviors of light and sound 4. Electric circuits and properties and uses of permanent magnets and electromagnets 5. Forces and motion (forces, basic description of motion, effects of density & pressure)
Earth Science	<ol style="list-style-type: none"> 1. Earth's structure and physical features 2. Earth's processes, cycles, and history 3. Earth's resources, their use, and conservation 4. Earth in the solar system and the universe

Merah: Belum Diajarkan di Kelas VIII

Ada beberapa topik yang sebenarnya diajarkan di kelas IX, sehingga belum semua diajarkan pada siswa SMP Kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Perbandingan Kurikulum Matematika SMP Kelas VIII dan Materi TIMSS

Domain	Topics
Number	<ol style="list-style-type: none"> 1. Computing, estimating, or approximating with whole numbers 2. Concepts of fractions and computing with fractions 3. Concepts of decimals and computing with decimals 4. Representing, comparing, ordering, and computing with integers 5. Problem solving involving percents and proportions
Algebra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Numeric, algebraic, and geometric patterns or sequences 2. Simplifying and evaluating algebraic expressions 3. Simple linear equations and inequalities 4. Simultaneous (two variables equations) 5. Representation of functions as ordered pairs, tables, graphs, words, or equations
Geometry	<ol style="list-style-type: none"> 1. Geometric properties of angles and geometric shapes 2. Congruent figures and similar triangles 3. Relationship between three-dimensional shapes and their two-dimensional represent. 4. Using appropriate measurement formulas for perimeters, circumferences, areas, surface areas, and volumes 5. Points on the Cartesian plane 6. Translation, reflection, and rotation
Data & Chances	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reading and displaying data using tables, pictographs, bar, pie, and line graphs 2. Interpreting data sets 3. Judging, predicting, and determining the chances of possible outcomes

Merah: Belum Diajarkan di Kelas VIII

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Perbandingan Kurikulum IPA SD Kelas IV dan Materi TIMSS

Domain	Topics
Life Science	<ol style="list-style-type: none">1. Major body structures and their functions in humans and other organisms2. Life cycles and reproduction in plants and animals3. Physical features, behavior, and survival of organisms living in different environments4. Relationships in a given community (simple food chains, predator-prey relationships)5. Changes in environments (effects of human activity, pollution and its prevention)6. Human health (transmission/prevention diseases, signs of health/illness, diet, exercise)
Physical Science	<ol style="list-style-type: none">1. States of matter, differences in their physical properties, including changes in state2. Classification of objects/materials based on physical properties3. Forming and separating mixtures4. Familiar changes in materials (e.g., decaying, burning, rusting, cooking)5. Common energy sources/forms and their practical uses (Sun, electricity, water, wind)6. Light (e.g., sources, behavior)7. Electrical circuits and properties of magnets8. Forces that cause objects to move (e.g., gravity, push/pull forces)
Earth Science	<ol style="list-style-type: none">1. Water on Earth (location, types, and movement) and air (composition, existence, uses)2. Common features of Earth's landscape and relationship to human use3. Weather conditions from day to day or over the seasons4. Fossils of animals and plants (age, location, formation)5. Earth's solar system (planets, Sun, moon)6. Day, night, and shadows due to Earth's rotation and its relationship to the Sun

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Perbandingan Kurikulum Matematika SD Kelas IV dan Materi TIMSS

Domain	Topics
Number	<ol style="list-style-type: none"> 1. Concepts of whole numbers, including place value and ordering 2. Adding, subtracting, multiplying, and/or dividing with whole numbers 3. Concepts of fractions 4. Adding and subtracting with fractions 5. Concepts of decimals, including place value and ordering 6. Adding and subtracting with decimals 7. Number sentences 8. Number patterns
	Merah: Belum Diajarkan di Kelas IV
Geometry Shapes and Measurement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lines: measuring, estimating length of; parallel and perpendicular lines 2. Comparing and drawing angles 3. Using informal coordinate systems to locate points in a plane 4. Elementary properties of common geometric shapes 5. Reflections and rotations 6. Relationships between two-dimensional and three-dimensional shapes 7. Finding and estimating areas, perimeters, and volumes
Data Display	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reading data from tables, pictographs, bar graphs, or pie charts 2. Drawing conclusions from data displays 3. Displaying data using tables, pictographs, and bar graphs

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Langkah Penguatan Materi

- Evaluasi ulang **ruang lingkup materi**:
 - Meniadakan materi yang tidak esensial atau tidak relevan bagi siswa
 - Mempertahankan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa
 - Menambahkan materi yang dianggap penting dalam perbandingan internasional
- Evaluasi ulang **kedalaman materi** sesuai dengan tuntutan perbandingan internasional [*s/d reasoning*]
- Menyusun **kompetensi dasar** yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan

5

Penguatan Proses

Kerangka Kompetensi Abad 21

Sumber: 21st Century Skills, Education, Competitiveness. Partnership for 21st Century, 2008

Kehidupan dan Karir

- Fleksibel dan adaptif
- Berinisiatif dan mandiri
- Keterampilan sosial dan budaya
- Produktif dan akuntabel
- Kepemimpinan & tanggung jawab

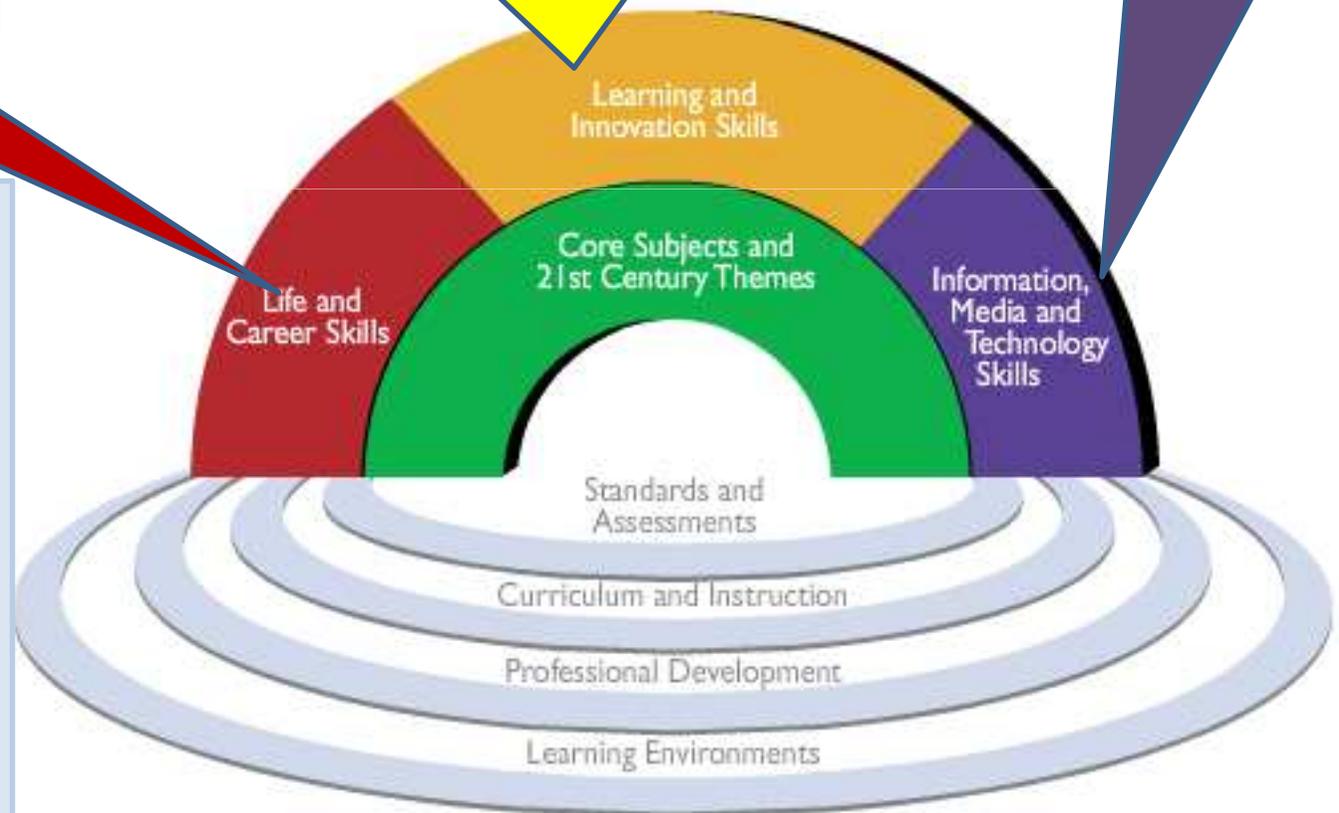
Pembelajaran dan Inovasi

- Kreatif dan inovasi
- Berfikir kritis menyelesaikan masalah
- Komunikasi dan kolaborasi

Informasi, Media and Teknologi

- Melek informasi
- Melek Media
- Melek TIK

Kerangka ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak cukup hanya untuk meningkatkan **pengetahuan** [melalui *core subjects*] saja, harus dilengkapi:
- **Berkemampuan kreatif** - kritis
- **Berkarakter** kuat [bertanggung jawab, sosial, toleran, produktif, adaptif,...]
Disamping itu didukung dengan kemampuan **memanfaatkan informasi dan berkomunikasi**



Partnership: Perusahaan, Asosiasi Pendidikan, Yayasan,...

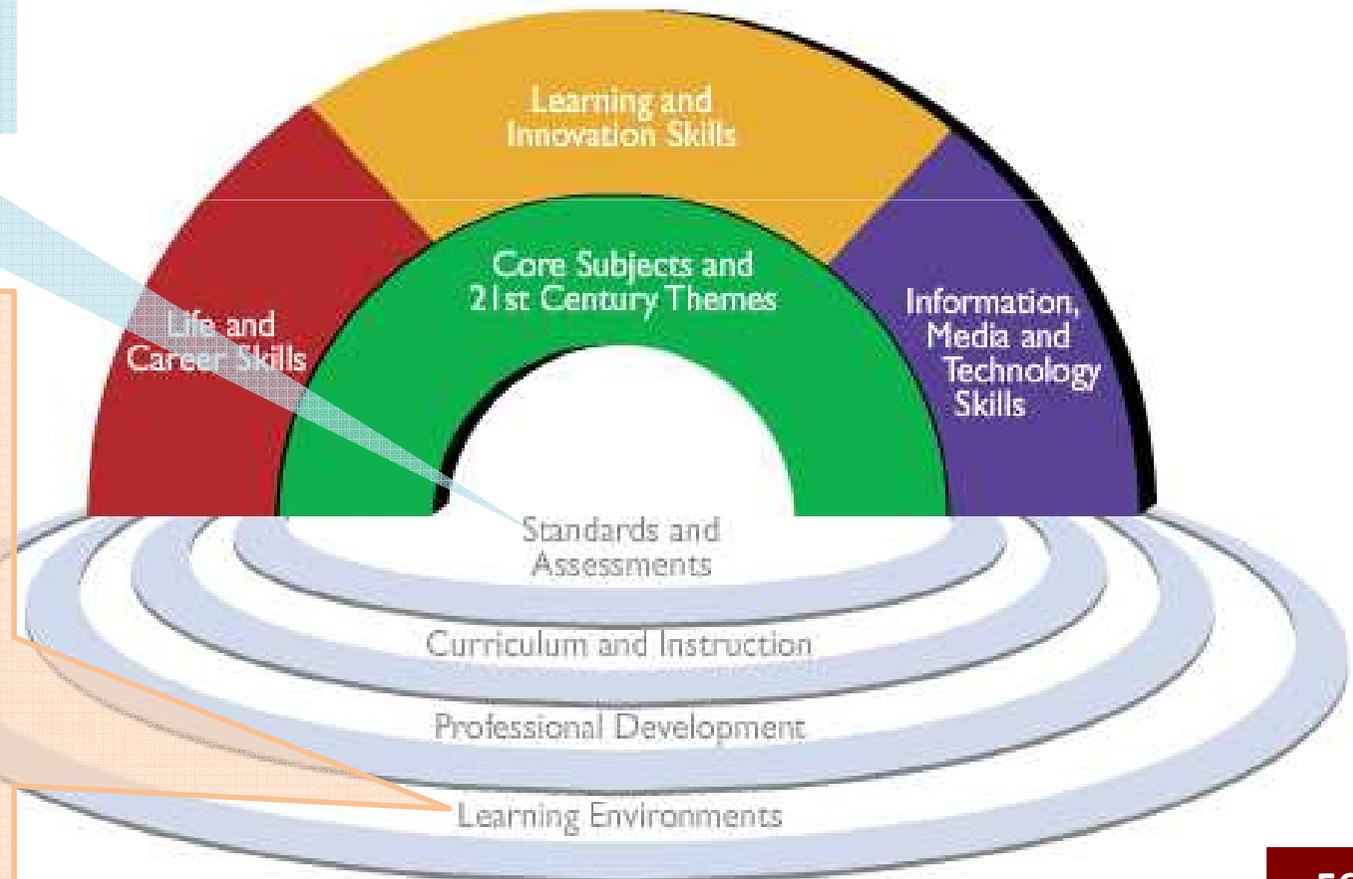
Kerangka Kompetensi Abad 21

Sumber: 21st Century Skills, Education, Competitiveness. Partnership for 21st Century, 2008

- Mendukung Keseimbangan penilaian: tes standar serta penilaian normatif dan sumatif
- Menekankan pada pemanfaatan umpan balik berdasarkan kinerja peserta didik
- Membolehkan pengembangan portofolio siswa

Perlunya mempersiapkan proses penilaian yang **tidak hanya tes saja**, tetapi dilengkapi dengan penilaian lain termasuk **portofolio siswa**. Disamping itu diperlukan dukungan **lingkungan pendidikan** yang memadai

- Menciptakan latihan pembelajaran, dukungan SDM dan infrastruktur
- Memungkinkan pendidik untuk berkolaborasi, berbagi pengalaman dan integrasinya di kelas
- Memungkinkan peserta didik untuk belajar yang relevan dengan konteks dunia
- Mendukung perluasan keterlibatan komunitas dalam pembelajaran, baik langsung maupun online



Proses Pembelajaran yang Mendukung Kreativitas

Dyers, J.H. et al [2011], Innovators DNA, Harvard Business Review:

- 2/3 dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, 1/3 sisanya berasal dari genetik.
- Kebalikannya berlaku untuk kemampuan intelegensi yaitu: 1/3 dari pendidikan, 2/3 sisanya dari genetik.
- Kemampuan kreativitas diperoleh melalui:

- Observing [mengamati]
- Questioning [menanya]
- Associating [menalar]
- Experimenting [mencoba]
- Networking [Membentuk jejaring]

} Personal

→ Inter-personal

Pembelajaran berbasis intelegensi tidak akan memberikan hasil signifikan (hanya peningkatan 50%) dibandingkan yang berbasis kreativitas (sampai 200%)

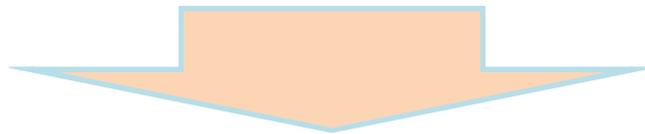
Perlunya merumuskan kurikulum berbasis proses pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses **mengamati, menanya, menalar, dan mencoba [observation based learning]** untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Disamping itu, dibiasakan bagi peserta didik untuk bekerja dalam jejaringan melalui **collaborative learning**

Proses Penilaian yang Mendukung Kreativitas

Sharp, C. 2004. Developing young children's creativity: what can we learn from research?:

Guru dapat membuat peserta didik berani berperilaku kreatif melalui:

- tugas yang tidak hanya memiliki satu jawaban tertentu yang benar [banyak/semua jawaban benar],
- mentolerir jawaban yang nyeleneh,
- menekankan pada proses bukan hanya hasil saja,
- memberanikan peserta didik untuk mencoba, untuk menentukan sendiri yang kurang jelas/lengkap informasinya, untuk memiliki interpretasi sendiri terkait dengan pengetahuan atau kejadian yang diamatinya
- memberikan keseimbangan antara yang terstruktur dan yang spontan/ekspresif



Perlunya merumuskan kurikulum yang mencakup proses penilaian yang menekankan pada proses dan hasil sehingga diperlukan penilaian berbasis portofolio (pertanyaan yang tidak memiliki jawaban tunggal, memberi nilai bagi jawaban nyeleneh, menilai proses pengerjaannya bukan hanya hasilnya, penilaian spontanitas/ekspresif, dll)

Langkah Penguatan Proses

Proses	Karakteristik Penguatan
Pembelajaran	Menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....
	Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran untuk semua mata pelajaran
	Menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu [<i>discovery learning</i>]
	Menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif
Penilaian	Mengukur tingkat berfikir siswa mulai dari rendah sampai tinggi
	Menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam [bukan sekedar hafalan]
	Mengukur proses kerja siswa, bukan hanya hasil kerja siswa
	Menggunakan portofolio pembelajaran siswa

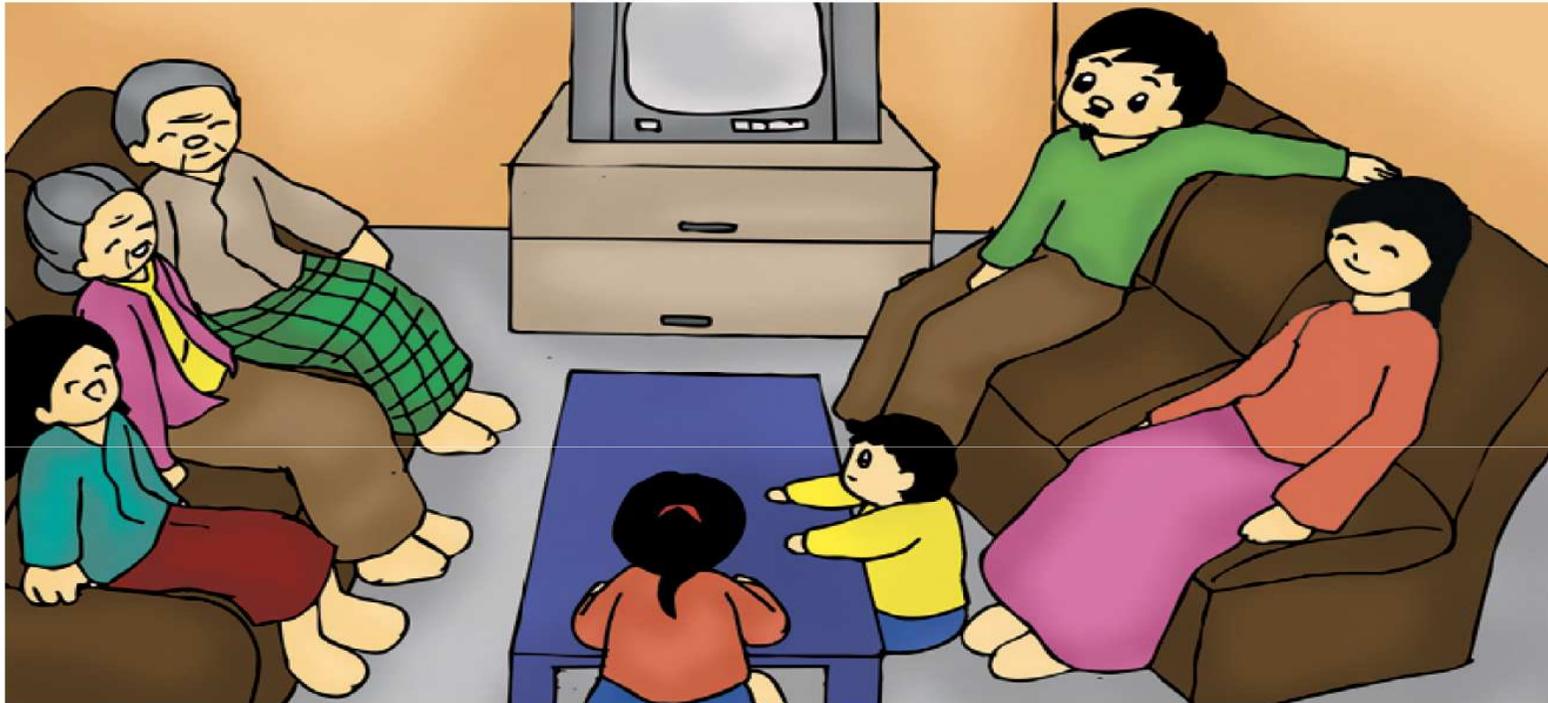
6

Penyesuaian Beban

6a

Contoh Buku KTSP 2006

ini adalah keluargaku
aku tinggal bersama ayah ibu kakek dan nenekku
kamu juga memiliki keluarga bukan
inilah keluargaku



▲ gambar 1.1 keluarga yang harmonis

setiap manusia
dilahirkan dalam
sebuah keluarga
tentu kamu juga dilahirkan
dalam keluarga yang bahagia bukan

**Diasumsikan anak sudah
lancar membaca pada saat
masuk Kelas I SD**

**Buku IPS Kelas I
Halaman 1**

- ayo kamu tidak boleh malu-malu
ceritakan di depan kelas siapa nama kamu
nama saya
nama panggilan saya
umur saya tahun
rumah saya di jalan no.

Buku IPS Kelas I
Halaman 3

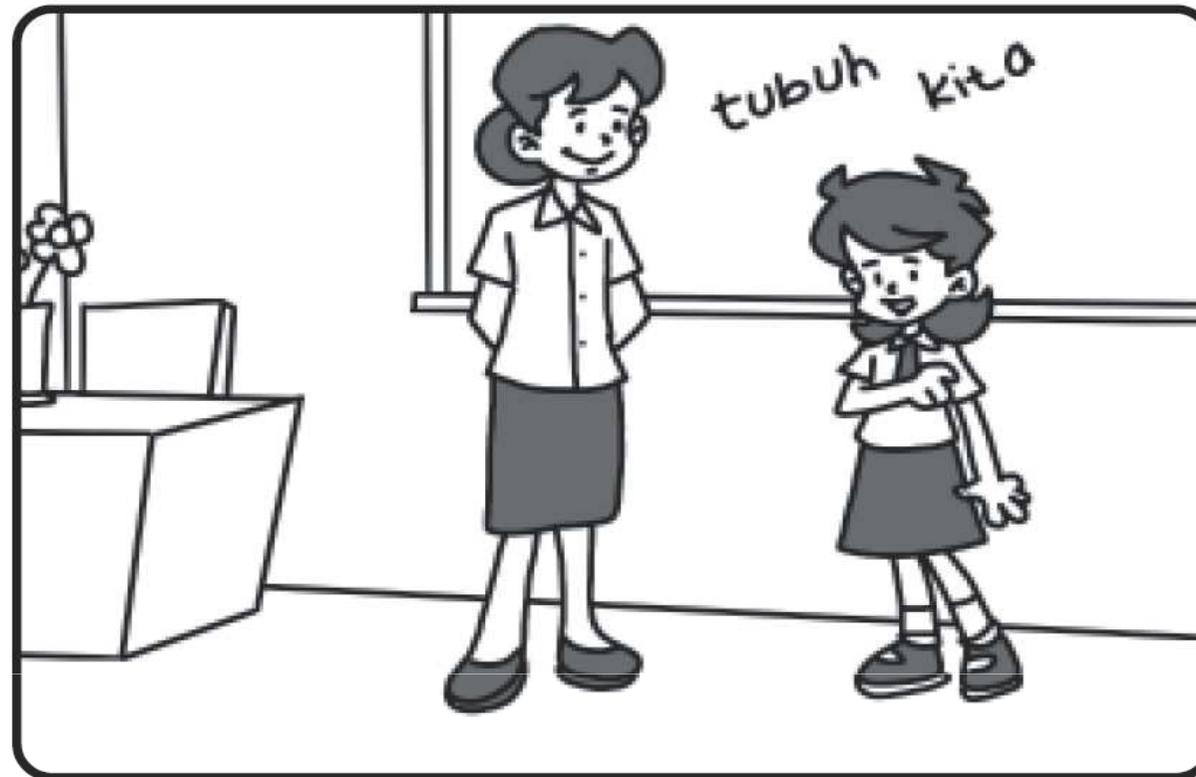
- tuliskan nama teman-teman di sekolahmu

no	namanya	nama panggilan	alamat
1	allen elian	alen	jl. gurame 1 suka senang
2
3
4
5

Masuk
SD
harus
sudah
lancar
menulis

- ceritakan tentang sekitar kamu
saya sekolah di sekolah dasar
alamat sekolah saya di jalan no.

Buku IPA Kelas I
Halaman 1



tubuhmu adalah ciptaan tuhan
tahukah kamu bagian bagian tubuhmu
berapa jumlah setiap bagian tubuhmu
apa kegunaan setiap bagian tubuhmu
coba kamu ceritakan



a bagian bagian tubuhku

aku mengenal tubuhku

ada kepala badan dan kaki

antara kepala dan badan ada leher

di kepalaku tumbuh rambut

di kepalaku ada wajah

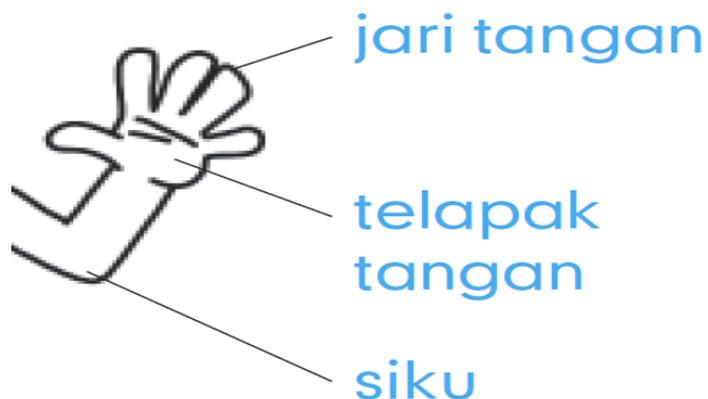
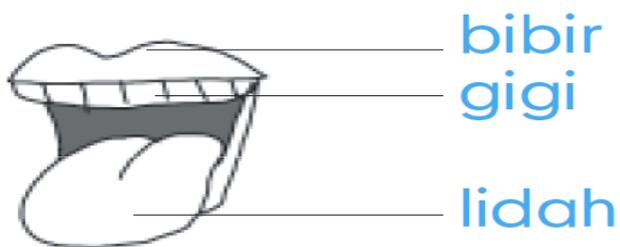
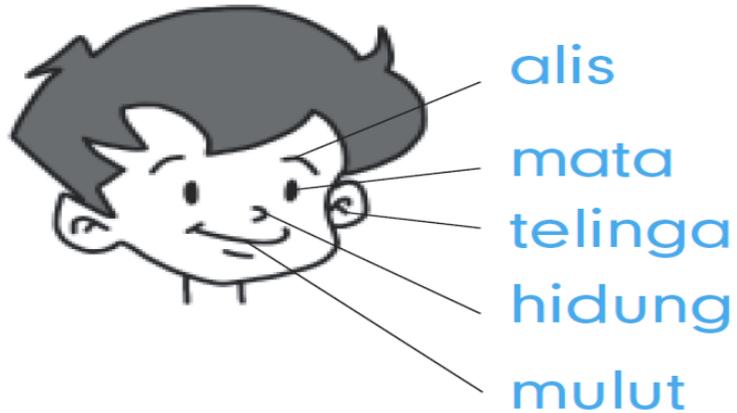
di badanku ada dada dan perut

di badanku juga ada tangan

**Buku IPA Kelas I
Halaman 2**

Materi ini juga muncul di Bahasa Indonesia

Pada saat masuk SD Kelas I siswa sudah dianggap lancar membaca



aku kenal wajahku

ada dua mata
di atas mata ada alis
ada dua telinga
ada satu hidung
ada satu mulut

aku kenal mulutku

ada bibir atas
ada bibir bawah
ada satu lidahku
ada banyak gigiku

Buku IPA Kelas I
Halaman 3

aku kenal tanganku

ada sepuluh jari tangan
lima jari di tangan kiri
lima jari di tangan kanan

memperkenalkan diri sendiri

Buku Bhs Indonesia
Kelas I, Halaman 5

ayo perkenalkan diri kamu
perhatikan contoh berikut

namaku melani putri
panggilanku lani
umurku tujuh tahun
aku kelas satu
rumahku di jalan melati
aku suka membaca buku cerita



Sama Dengan IPS

• mari berlatih

ayo perkenalkan dirimu di depan kelas
beritahu nama lengkapmu
nama panggilanmu
umurmu alamatmu dan kegemaranmu

- aku pasti bisa

ayo berkenalan dengan teman sebangkumu
coba **catat** nama temanmu di buku tugasmu

membaca

Pada saat masuk Kelas I SD sudah harus Lancar menulis

kamu diajak membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

membaca suku kata dan kata

ayo membaca suku kata dan kata
bacalah dengan nyaring
nyaring berarti bersuara keras

ayo bacalah dengan nyaring

i b u g u r u

i bu gu ru

ayo bacalah cerita berikut di depan kelas
bacalah dengan suara nyaring

upacara bendera

sekolahku di sd nusa indah dua
setiap senin diadakan upacara bendera
semua siswa ikut upacara
kakak kelas sebagai petugas upacara
kepala sekolah sebagai pembina upacara

bendera merah putih mulai dinaikkan
semua memberi hormat
suasana upacara begitu hidmat

Buku Bhs Indonesia
Kelas I, Halaman 7

Langsung dapat membaca teks terdiri dari 8 kalimat, puluhan kata

tuhan menciptakan perbedaan
seperti laki laki dan perempuan
bukan hanya perbedaan
jenis kelamin saja
tapi juga suku dan agama

walaupun berbeda tetapi
harus hidup rukun
tuhan meridoi perbedaan
menjadi satu dalam kehidupan
yang rukun

ada apa dan mengapa
dengan perbedaan
mengapa yang beda
harus satu dalam kerukunan
mari kita simak bahasan pada bab ini

**Buku PPKN Kelas I
Halaman 1**

mengenal perbedaan perbedaan jenis kelamin

jenis kelamin ada dua
laki laki dan perempuan
ayah adalah laki laki
ibu adalah perempuan

nama saya eku

**Buku PPKN Kelas I
Halaman 2**

saya anak laki laki

saya duduk di kelas satu

sekolah dasar

**Mirip dengan IPS
dan Bhs Indonesia**

teman saya ambar

saya anak perempuan

saya juga kelas satu

sekolah dasar

saya teman sekelas eku

6b

Evaluasi Kompetensi Dasar

PPKN SD-MI	Bahasa Indonesia SD-MI	Matematika SD-MI	IPA SD-MI	IPS SD-MI
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa Memberikan contoh dan menerapkan hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolah Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah Menjelaskan hak anak untuk bermain, belajar dengan gembira dan didengar pendapatnya Melaksanakan hak anak di rumah dan di sekolah Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan berbagai bunyi bahasa Melaksanakan sesuatu sesuai dengan perintah atau petunjuk sederhana Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita Memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana dan bahasa yang santun Menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun Mendesripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana Mendeklamasikan puisi anak dengan lafal dan intonasi yang sesuai Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf Menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf 	<ul style="list-style-type: none"> Membilang dan mengurutkan banyak benda penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20 Menentukan waktu (pagi, siang, malam), hari, dan jam (bulat) Menentukan lama suatu kejadian berlangsung Mengenal panjang suatu benda melalui kalimat sehari-hari (pendek, panjang) dan membandingkannya Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana Menentukan urutan benda-benda ruang yang sejenis menurut besarnya Membilang dan mengurutkan banyak benda Menentukan nilai tempat puluhan dan satuan Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka Menggunakan sifat operasi pertukaran dan pengelompokan Membandingkan berat benda (ringan, berat) Mengenal dan mengelompokkan bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> bagian tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya kebutuhan tubuh agar tumbuh sehat dan kuat (makanan, air, pakaian, udara, lingkungan sehat) Membiasakan hidup sehat menjaga lingkungan agar tetap sehat lingkungan sehat dan tidak sehat merawat tanaman, hewan peliharaan dan lingkungan sekitar benda yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan cirinya melalui pengamatan benda yang dapat diubah bentuknya kegunaan benda di lingkungan sekitar Membedakan gerak benda yang mudah dan sulit bergerak melalui percobaan Mengidentifikasi penyebab benda bergerak (batere, per/pegas, dorongan tangan, dan magnet) Mengenal berbagai benda langit melalui pengamatan Mengenal keadaan cuaca di sekitar kita Membedakan pengaruh musim kemarau dengan musim hujan terhadap kegiatan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> identitas diri, keluarga, dan kerabat pengalaman diri kasih sayang antar anggota keluarga hidup rukun dalam kemajemukan keluarga peristiwa penting yang dialami sendiri di lingkungan keluarga letak rumah lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah
<p>Banyak yang mirip antar mapel</p>			<p>(Berapa banyak yang dapat ditampung oleh kemampuan anak normal SD Kelas I?)</p>	

Tingkat Kesulitan Pelajaran

PPKN KTSP 2006 Kelas IV

- Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pem. kecamatan
- Menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan
- Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi
- Menggambarkan struktur organisasi kabupaten, kota, dan provinsi
- Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK
- Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri
- Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional
- Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya
- Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya

PPKN KTSP 2006 Kelas V

- Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
- Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, seperti pajak, anti korupsi, lalu lintas, larangan merokok
- Mendeskripsikan pengertian organisasi
- contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat
- Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah
- Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama
- Mematuhi keputusan bersama

Warna merah: terlalu berat bagi siswa SD

Tingkat Kesulitan Pelajaran

IPA KELAS IV

Semester 1

- Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya
- Menerapkan cara memelihara kesehatan kerangka tubuh
- Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya hubungan struktur dengan fungsi terlalu tinggi
- Menerapkan cara memelihara kesehatan panca indera
- Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya (hubungan struktur dengan fungsi: terlalu tinggi untuk kelas 4)
- Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya (hubungan struktur dengan fungsi: terlalu tinggi untuk kelas 4)
- Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya (hubungan struktur dengan fungsi: terlalu tinggi untuk kelas 4)
- Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya (hubungan struktur dengan fungsi: terlalu tinggi untuk kelas 4)
- Mengidentifikasi jenis makanan hewan (KD ini terlalu sempit, perlu digabung dengan KD di bawahnya)
- Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya (KD ini terlalu sempit perlu digabung dengan KD di atasnya)
- Mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, kupukupu, kucing
- Menunjukkan kepedulian terhadap hewan peliharaan, misalnya kucing, ayam, ikan
- Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan “makan dan dimakan” antar makhluk hidup (rantai makanan) konsep simbiosis terlalu tinggi
- Mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya
- Mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu
- Mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud cair->adat->cair; cair->gas->cair; padat->gas
- Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya

Langkah Penyesuaian Beban Guru dan Murid SD

Pelaku	Beban	Penyelesaian
Guru	Menyusun Silabus	Disediakan buku pegangan guru
	Mencari buku yang sesuai	
	Mengajar beberapa mata pelajaran dengan cara berbeda	Pendekatan tematik terpadu menggunakan satu buku untuk semua mata pelajaran sehingga dapat selaras dengan kemampuan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan <i>carrier of knowledge</i>
	Mengajar banyak mata pelajaran	
	Menggunakan bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran yang lain sehingga selara	
	Menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembahasan	
Murid	Mempelajari banyak mapel	
	Mempelajari mata pelajaran dengan cara berbeda	
	Membeli buku	Penyediaan buku teks oleh pemerintah/daerah
	Membeli lembar kerja siswa	

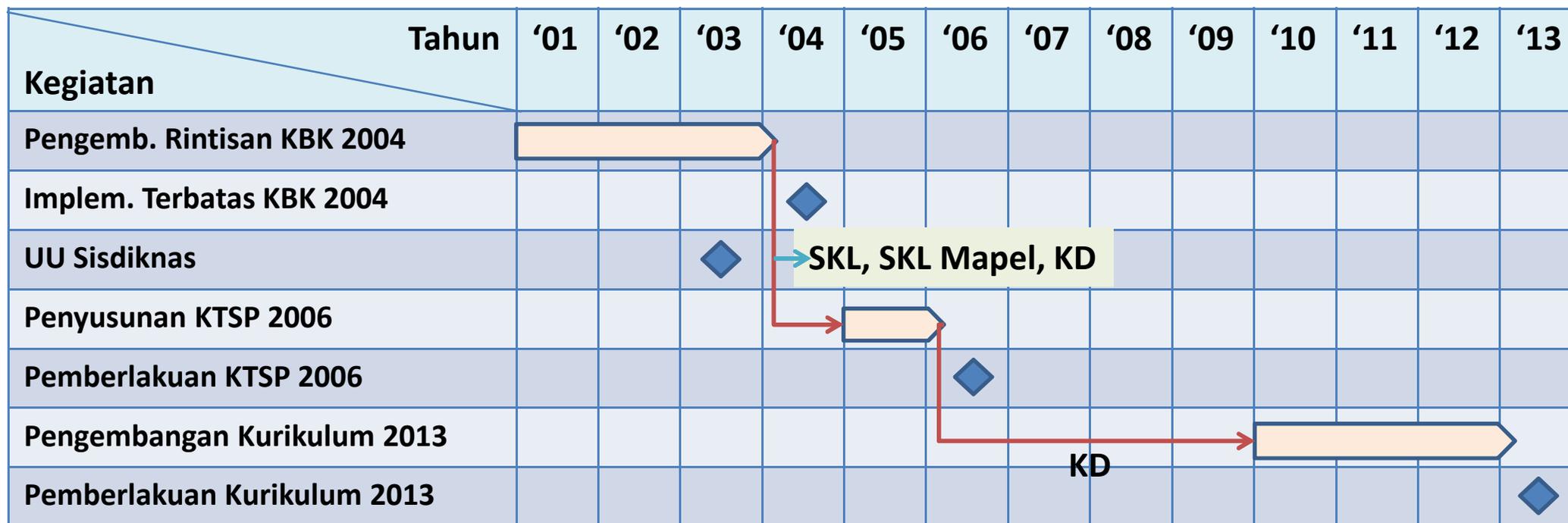


Pengembangan Kurikulum 2013

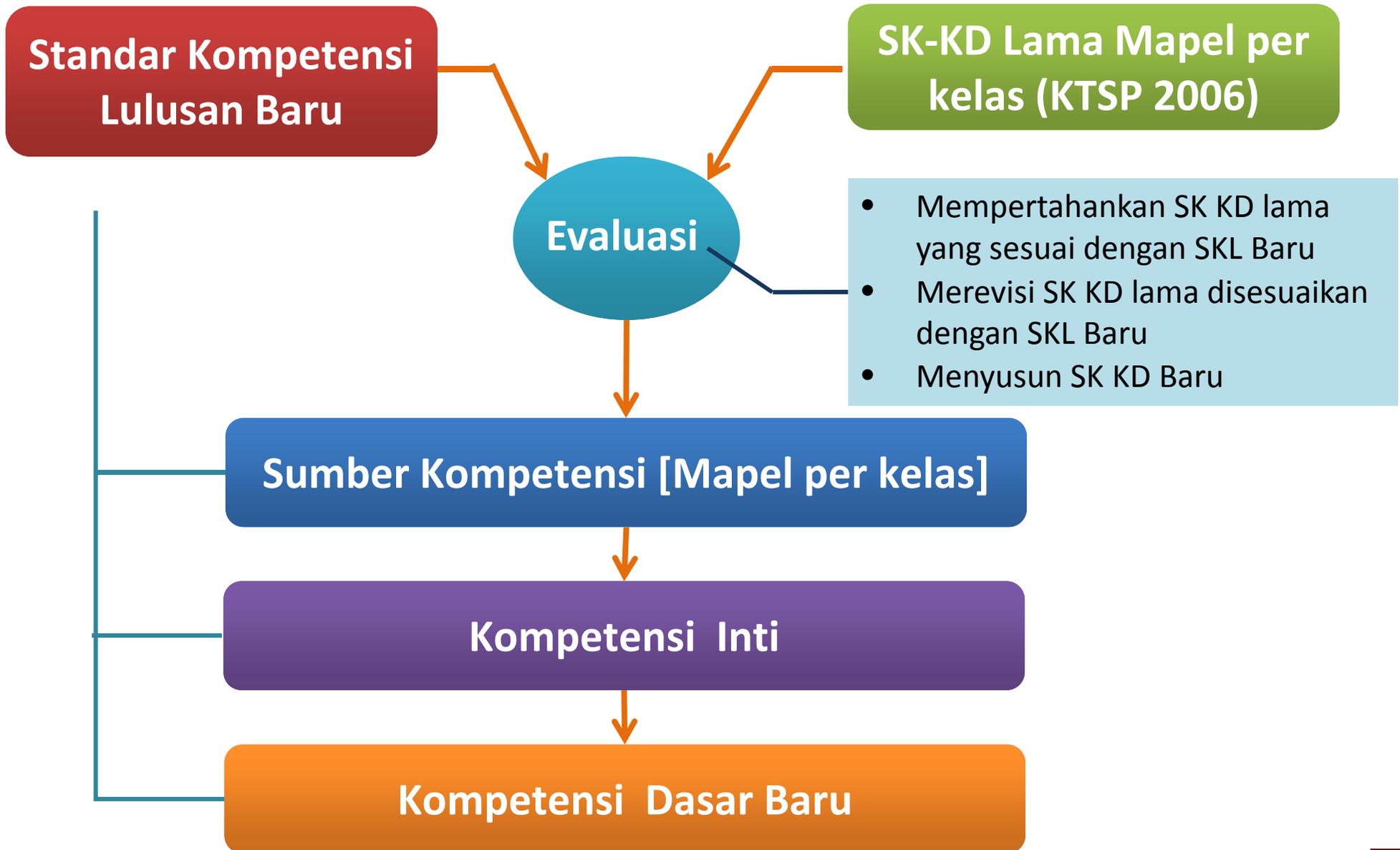
1

**Kesinambungan
KBK 2004, KTSP 2006, Kurikulum 2013**

Garis Waktu Pengembangan KBK 2004, KTSP 2006, Kurikulum 2013



Prosedur Penyusunan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013



Contoh Penurunan Kompetensi Inti dari SKL untuk Kelas I SD

Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Inti Kelas I
Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam , di sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

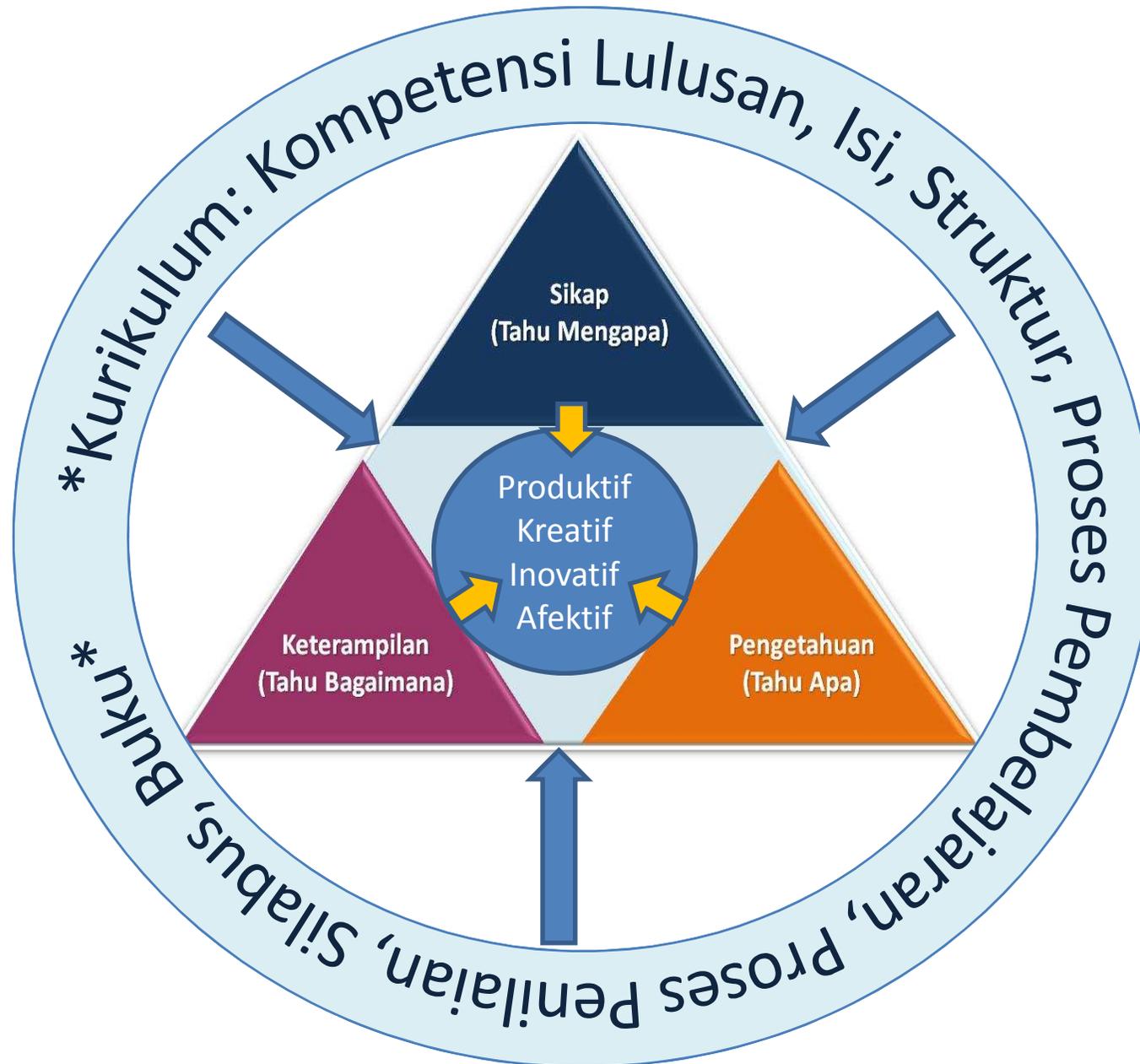
Contoh Perumusan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti untuk PPKN Kelas I SD DASAR

Kompetensi Inti	KD lama (KTSP 2006)	Rumusan Kompetensi Dasar Usulan
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa 2. Memberikan contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan di sekolah	1. Menerima keberagaman karakteristik individu (agama, suku, fisik, psikis) sebagai anugerah Tuhan
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	3. Menerapkan hidup rukun di rumah dan di sekolah 4. Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah 5. Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah 6. Menjelaskan hak anak untuk bermain, belajar dengan gembira dan didengar pendapatnya 7. Melaksanakan hak anak di rumah dan di sekolah 8. Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah 9. Melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat	1. Menunjukkan perilaku baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 2. Memiliki sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah. 3. Memiliki sikap toleran terhadap keberagaman karakteristik individu (agama, suku, fisik, psikis) di rumah dan sekolah. 4. Menunjukkan perilaku kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah

Contoh Perumusan Kompetensi Dasar dari Kompetensi Inti untuk PPKN Kelas I SD DASAR

Kompetensi Inti	KD lama (KTSP 2006)	Rumusan Kompetensi Dasar Usulan
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>		<p>1. Menyajikan contoh kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah melalui permainan</p> <p>2. Menyajikan Pancasila dan simbol-simbol sila Pancasila melalui lagu, cerita, gambar, dan/atau permainan</p>

Tema Kurikulum 2013



Kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang:

**Produktif,
Kreatif,
Inovatif,
Afektif**

melalui penguatan

**Sikap,
Keterampilan,
dan
Pengetahuan**

yang terintegrasi

Perbedaan Esensial Kurikulum SD

KTSP 2006	Kurikulum 2013	Status
Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi [sikap, keterampilan, pengetahuan]	Benarnya
Mata pelajaran dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendiri	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas	Benarnya
Bahasa Indonesia sejajar dengan mapel lain	Bahasa Indonesia sebagai penghela mapel lain [sikap dan keterampilan berbahasa}	Idealnya
Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan berbeda	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama [saintifik] melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....	Idealnya
Tiap jenis konten pembelajaran diajarkan terpisah [<i>separated curriculum</i>]	Berbagai jenis konten pembelajaran diajarkan terkait dan terpadu satu sama lain [<i>cross curriculum</i> atau <i>integrated curriculum</i>]	Baiknya
	Konten ilmu pengetahuan diintegrasikan dan dijadikan penggerak konten pembelajaran lainnya	Baiknya
Tematik untuk kelas I – III [belum integratif]	Tematik Integratif untuk Kelas I – VI	Baiknya

Perbedaan Esensial Kurikulum SMP

KTSP 2006	Kurikulum 2013	Status
Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi [sikap, keterampilan, pengetahuan]	Benarnya
Mata pelajaran dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendiri	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas	Benarnya
Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan <i>carrier of knowledge</i>	Idealnya
Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang berbeda	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....	Idealnya
TIK adalah mata pelajaran sendiri	TIK merupakan sarana pembelajaran, dipergunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran lain	Baiknya

Perbedaan Esensial Kurikulum SMA/K

KTSP 2006	Kurikulum 2013	Status
Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi [sikap, keterampilan, pengetahuan] dengan penekanan yang berbeda	Benarnya
Mapel dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendiri	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas	Benarnya
Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan <i>carrier of knowledge</i>	Idealnya
Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang berbeda	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....	Idealnya
Untuk SMA, ada penjurusan sejak kelas XI	Tidak ada penjurusan di SMA. Ada mata pelajaran wajib, peminatan, antar minat, dan pendalaman minat	Idealnya
SMA dan SMK tanpa kesamaan kompetensi	SMA dan SMK memiliki mata pelajaran wajib yang sama terkait dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	Baiknya
Penjurusan di SMK sangat detil [sampai keahlian]	Penjurusan di SMK tidak terlalu detil [sampai bidang studi], didalamnya terdapat pengelompokan peminatan dan pendalaman	Baiknya

Kunci Keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013

- Ketersediaan Buku Pegangan Pembelajaran:
 - Siswa
 - Guru
- Ketersediaan Buku Pedoman Penilaian
- Kesiapan Guru
 - Penyesuaian kompetensi guru (4+1)
- Dukungan Manajemen
 - Kepala Sekolah
 - Pengawas Sekolah
 - Administrasi sekolah [khususnya untuk SMA dan SMK]
- Dukungan Iklim/Budaya Akademik
 - Keterlibatan dan kesiapan semua pemangku kepentingan [siswa, guru, orang tua, kepala sekolah, pengawas sekolah]

Rangkuman

Kerangka Pikir Pengembangan Kurikulum 2013 perlu dan telah disusun atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1 Tantangan Kurikulum

2 Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan KBK

3 Penguatan Tata Kelola Pelaksanaan KTSP

4 Pendalaman Materi Pembelajaran

5 Penguatan Proses Pembelajaran dan Penilaian

6 Penyesuaian Beban Guru dan Murid

7 Konsekuensinya Terhadap Jam Pelajaran & Struktur Kurikulum



Uji Publik

1

Pelaksanaan Uji Publik

1. Pelaksanaan uji publik tatap muka

a. Lokasi uji publik tatap muka

(29 November – 23 Desember 2012)

A. Dialog Tatap Muka

I. Tingkat Nasional

- a) Jakarta
- b) Yogyakarta
- c) Medan
- d) Makassar
- e) Denpasar

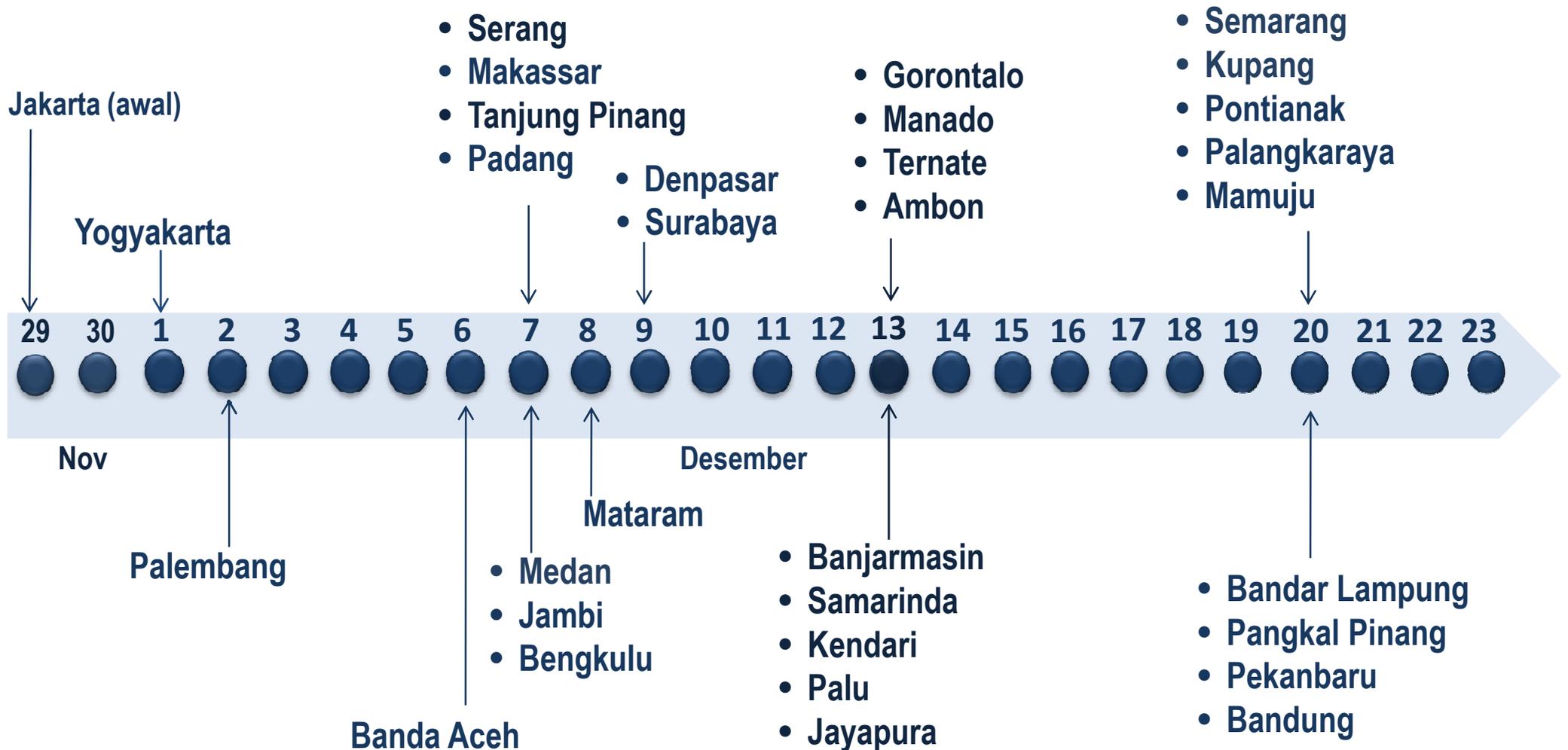
II. Tingkat Daerah (27 Provinsi), tidak termasuk Provinsi Papua Barat.

B. Dialog Virtual

<http://kurikulum2013.kemdikbud.go.id>

C. **Tertulis** (bahan dikirim ke perguruan tinggi dan lembaga kemasyarakatan pemerhati pendidikan)

b. Uji publik tatap muka kabupaten/kota



c. Jumlah peserta uji tatap muka

Lokasi	Diundang	Hadir	Lokasi	Diundang	Hadir
Jakarta	350	332	Bengkulu	218	218
Yogyakarta	360	360	Denpasar	317	317
Palembang	180	180	Surabaya	252	400
Mataram	218	263	Serang	390	290
Banda Aceh	252	254	Makassar	317	254
Medan	317	317	Tanjung Pinang	254	254
Jambi	208	218	Padang	252	263
Gorontalo	200	209	Ternate	208	204
Ambon	209	209	Mamuju	146	146
Banjarmasin	218	218	Samarinda	191	191
Kendari	208	208	Palu	209	209
Jayapura	208	208	Manado	282	282
Semarang	252	252	Kupang	209	209
Bandar Lampung	218	218	Pangkal Pinang	218	218
Pekan Baru	218	218	Bandung	256	300
Pontianak	146	146	Palangkaraya	218	198

Profil yang hadir:

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Kab/Kota, Kopertis, Dewan Pendidikan, Anggota DPRD, Kepala Sekolah, Guru, Pengawas, Pemerhati Pendidikan, LSM dan Wartawan.

2. Pelaksanaan uji publik on-line

Status : **Rabu,25 Desember 2012; 16.00 WIB, jam 24.00**
Pengguna Aktif: **12.205**
Berkomentar : **6.924**

Profil yang berkomentar:

Sebagian besar guru dan masyarakat umum.

Pemberi komentar lainnya antara lain dosen, PNS, dinas pendidikan dan LSM

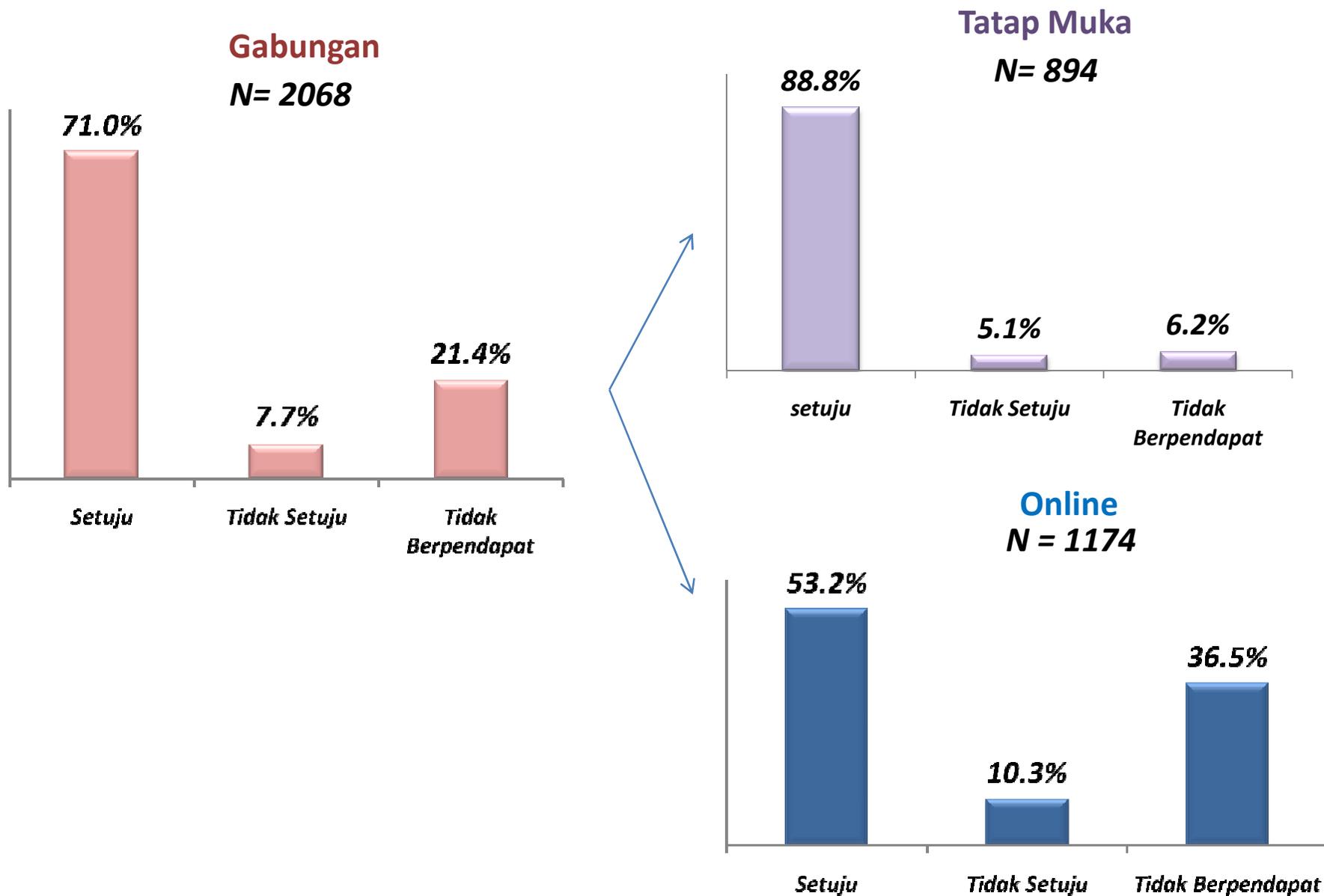
Subtansi Komentar:

Diklasifikasikan ke dalam 7 isu pokok: 1) Justifikasi; 2) SKL; 3) Struktur Kurikulum; 4) Penyiapan Guru; 5) Penyiapan Buku; 6) Skenario Waktu Implementasi; 7) Penambahan Jam Pelajaran.

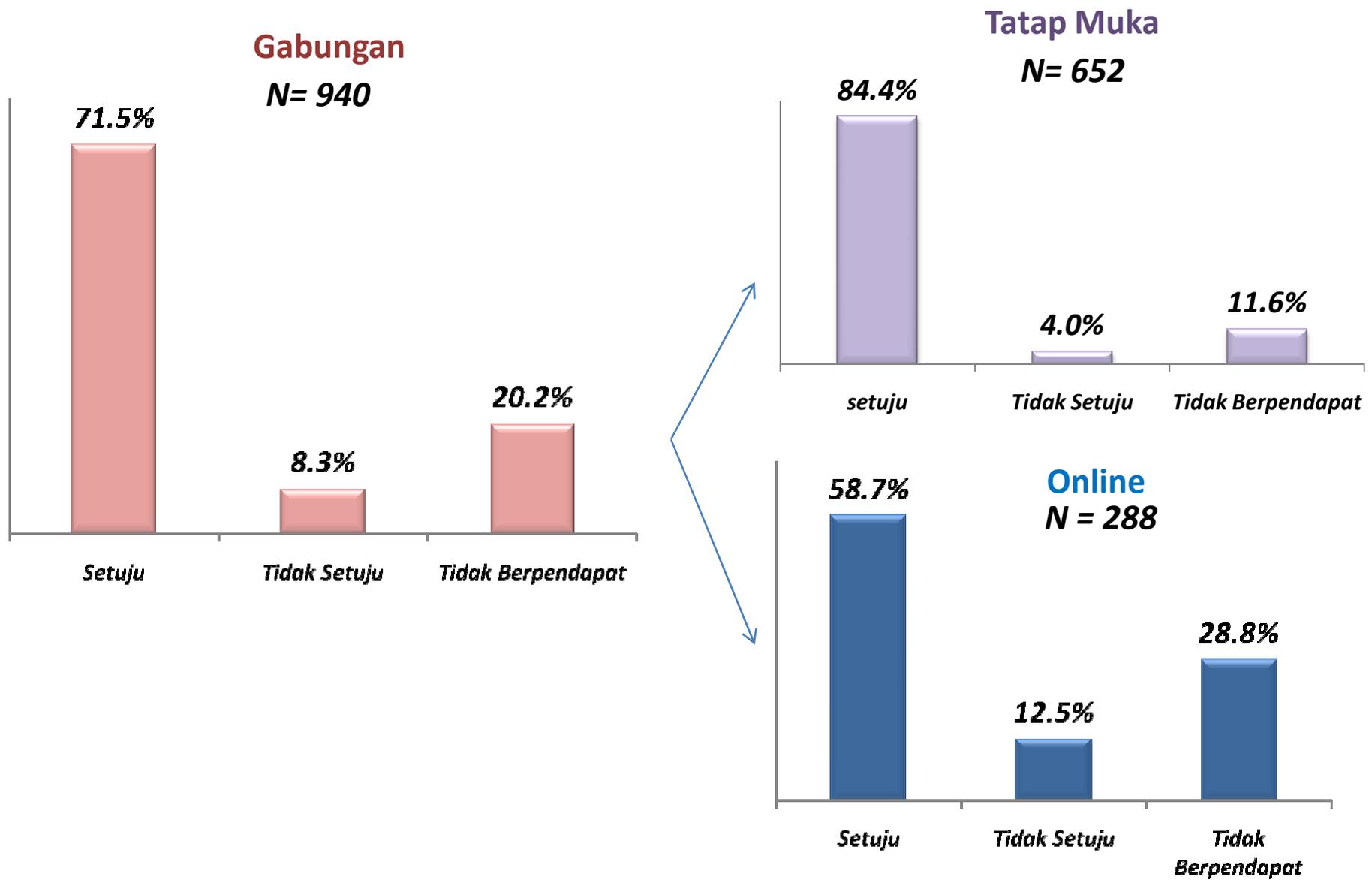
2

Hasil Uji Publik

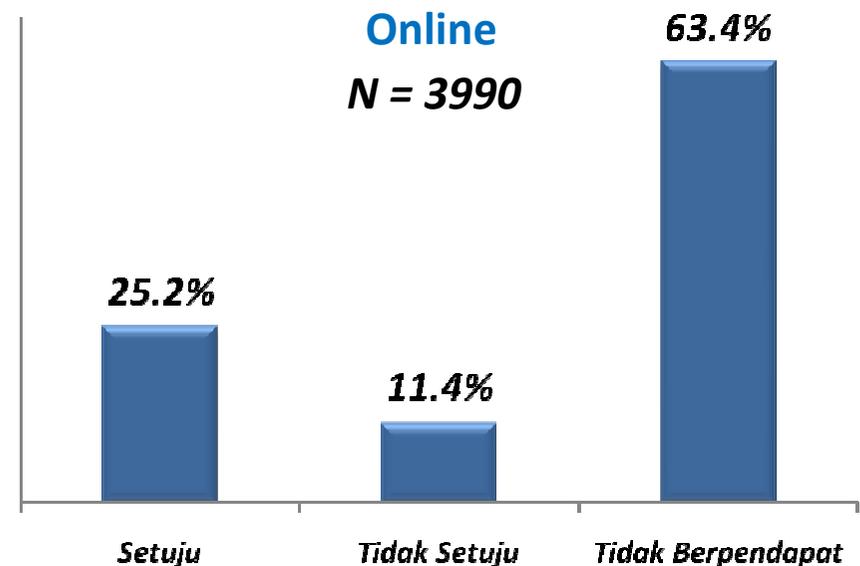
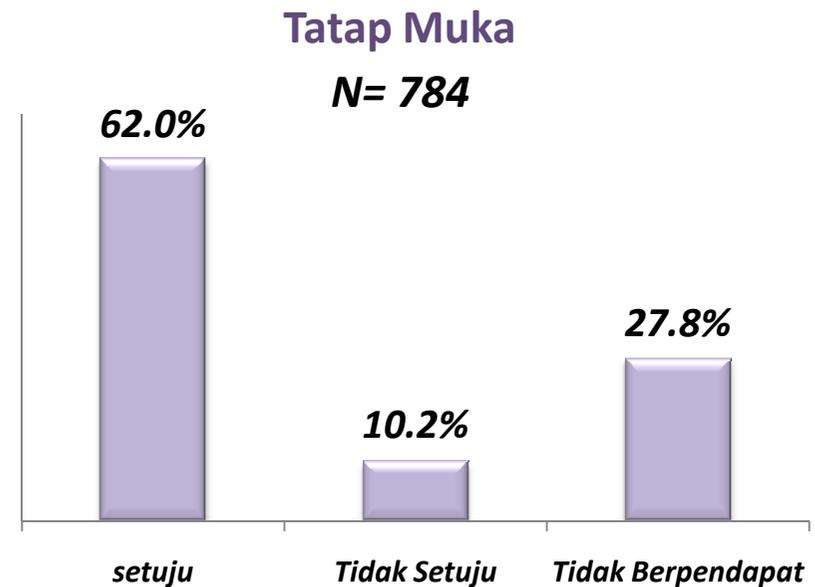
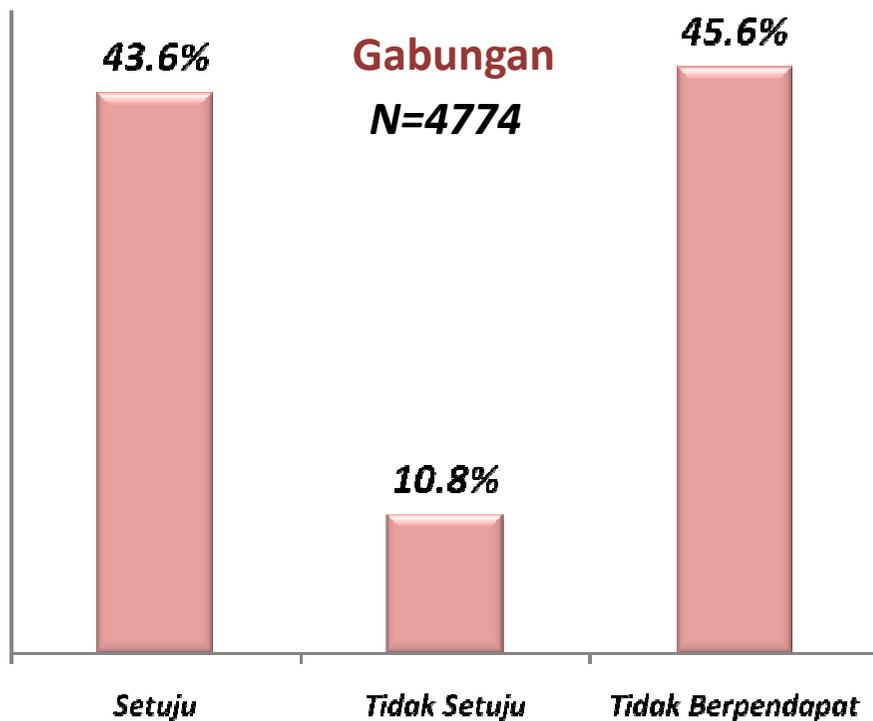
a. Pendapat responden tentang jastifikasi Kurikulum 2013



b. Pendapat responden tentang SKL

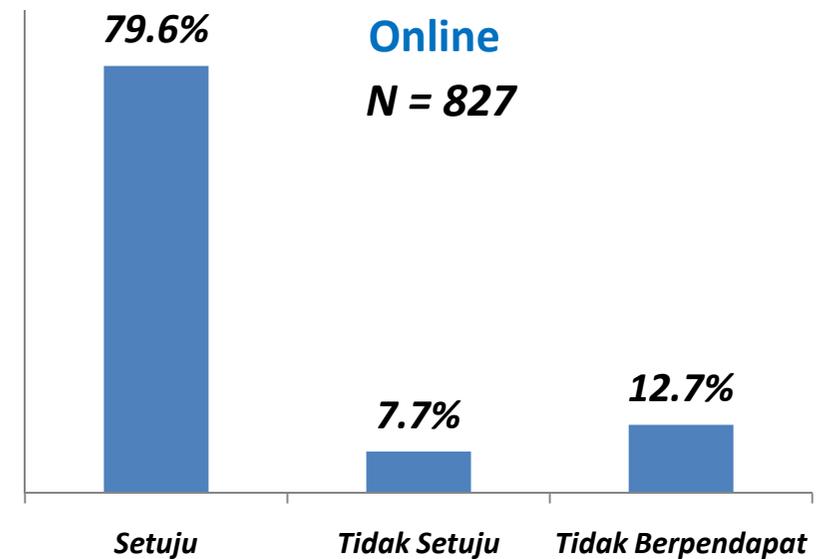
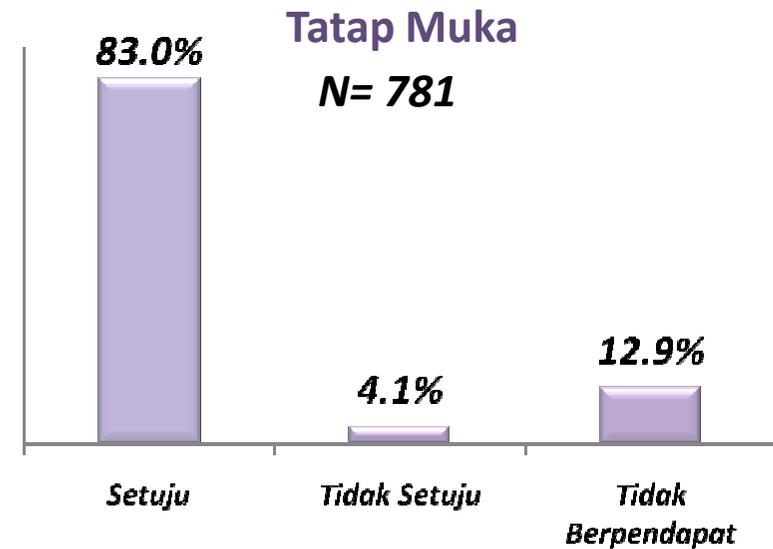
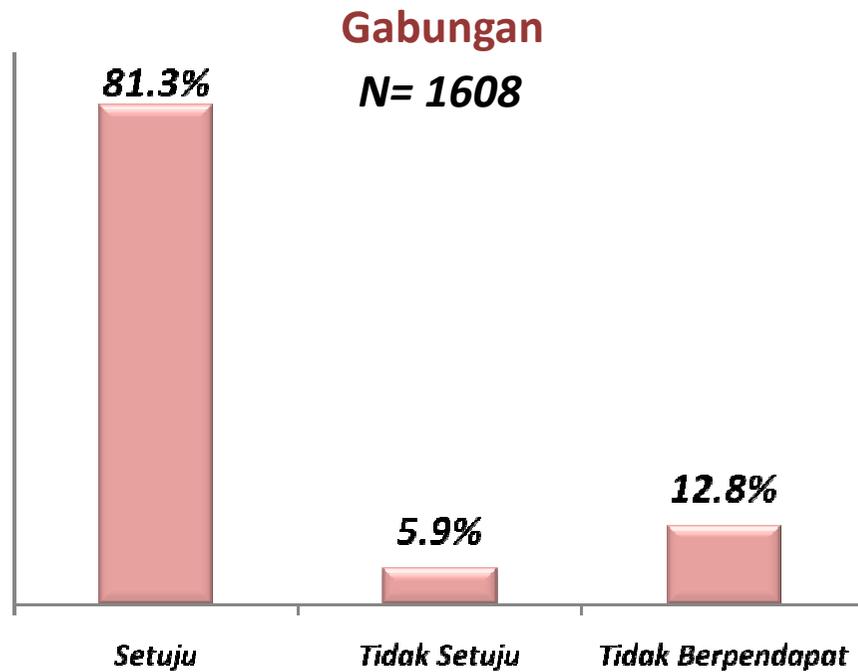


c. Pendapat responden tentang struktur Kurikulum SD, SMP, dan SMA/SMK

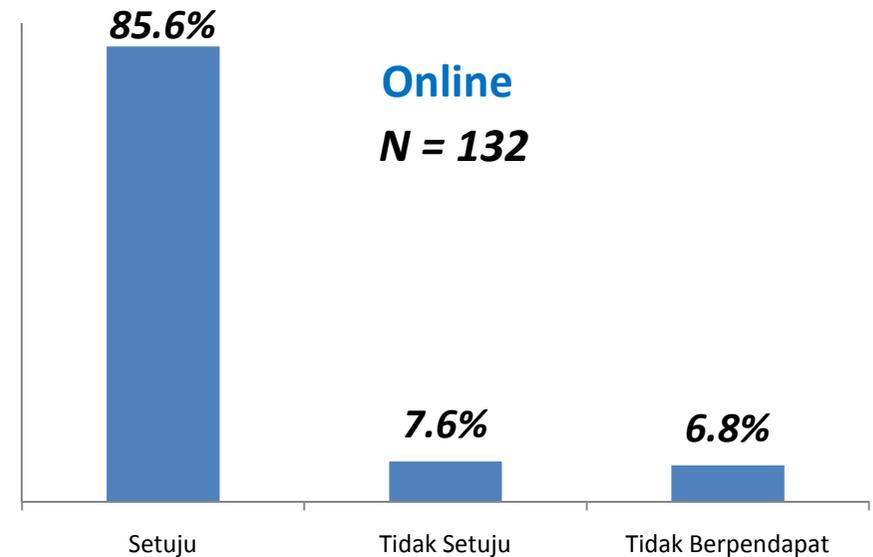
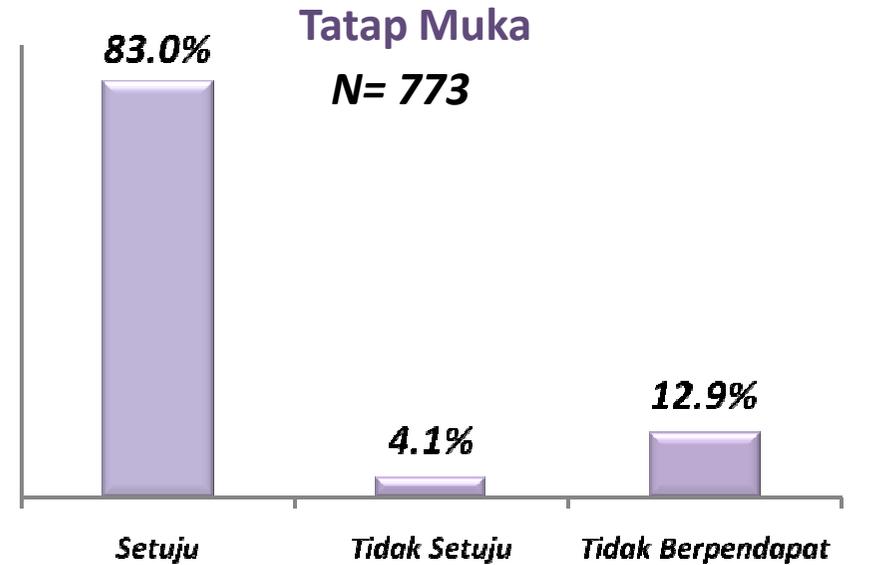
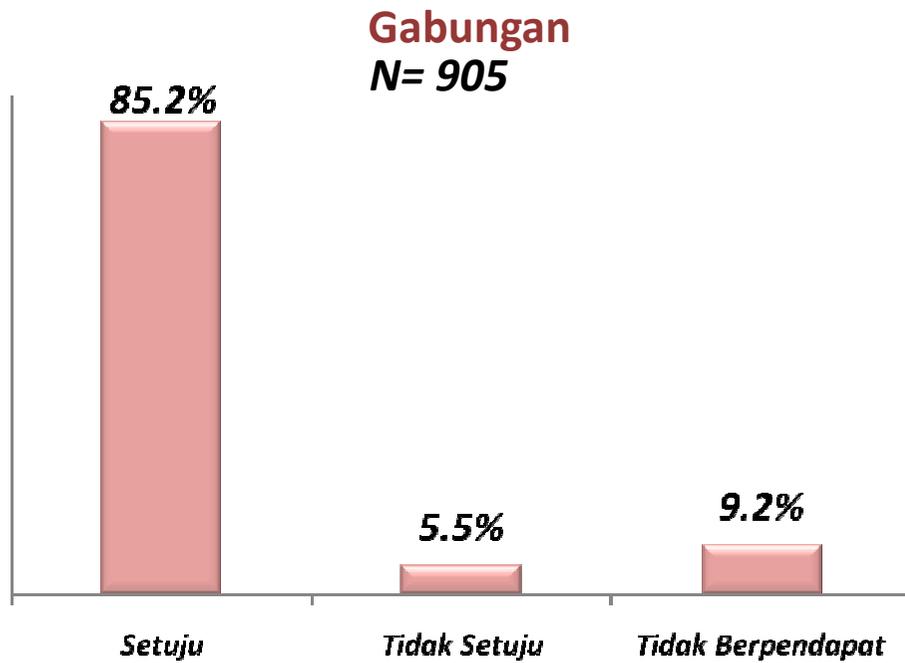


Pada umumnya responden tidak menyebutkan secara spesifik struktur kurikulum SD mana yang dipilih. Hanya 8 orang yang menyebutkan secara spesifik memilih alternatif 2, hanya 5 orang masing-masing yang menyebutkan secara spesifik memilih alternatif 1 dan 3

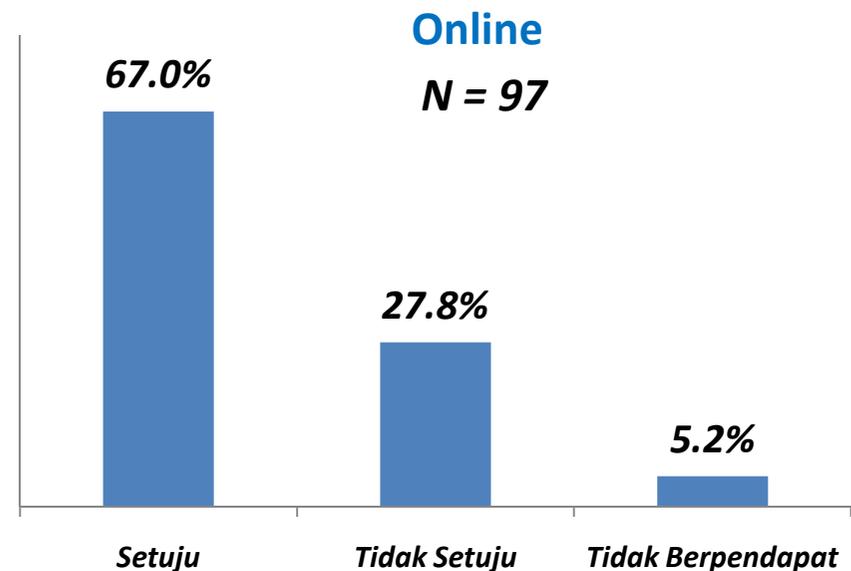
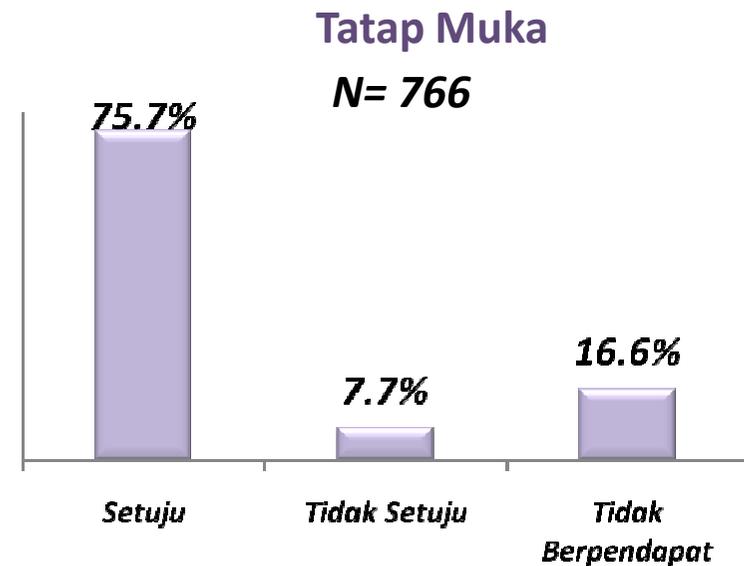
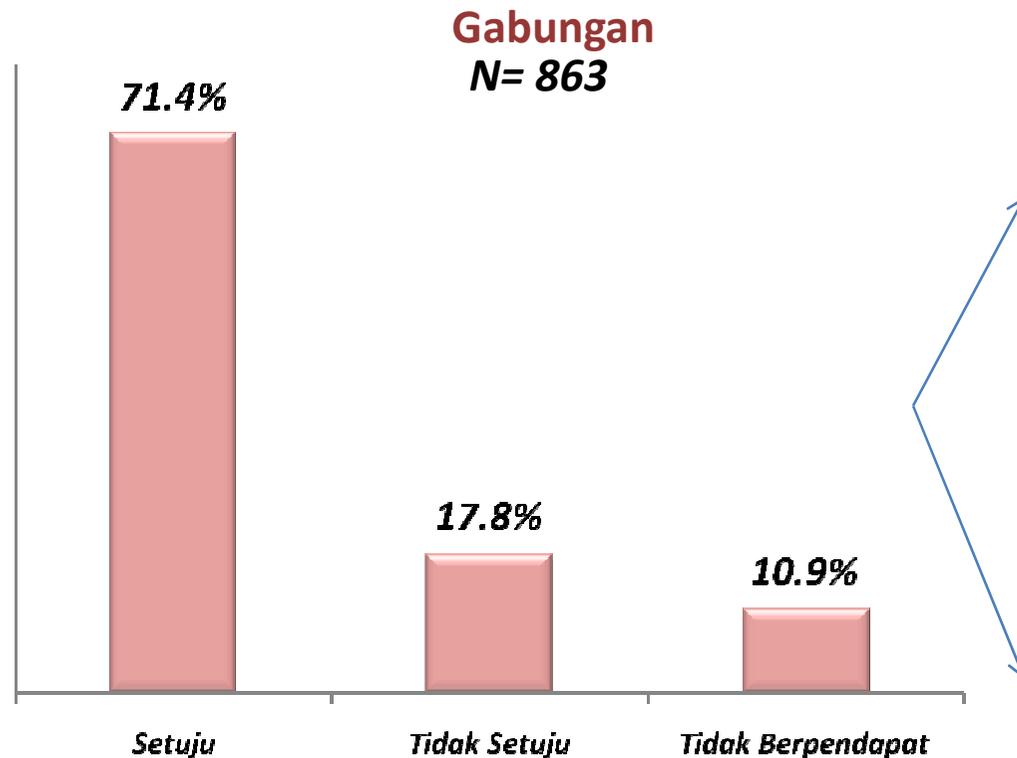
**d. Pendapat responden tentang implementasi Kurikulum 2013:
Penyiapan guru**



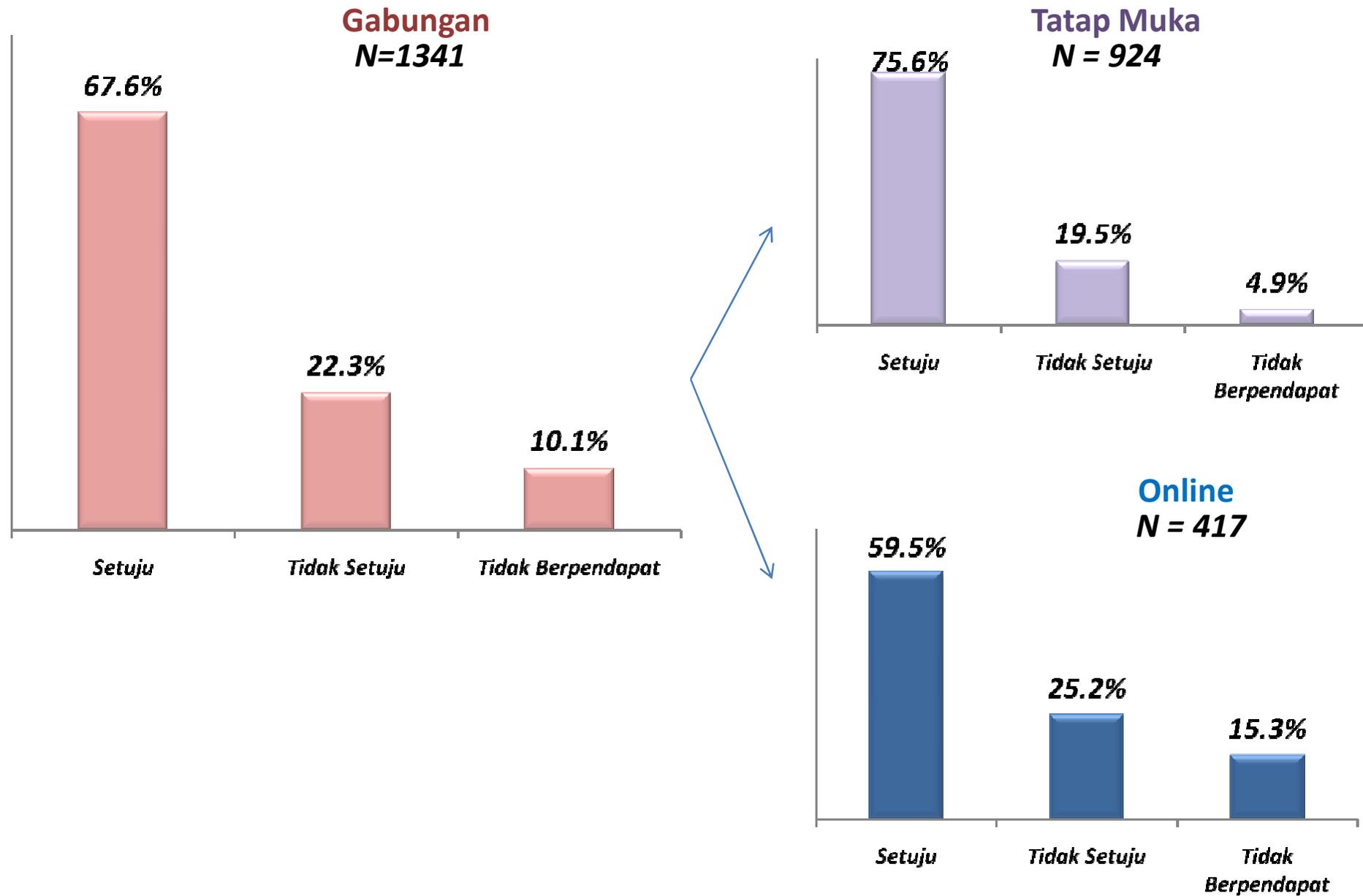
**e. Pendapat responden tentang implementasi Kurikulum 2013:
Penyiapan buku teks**



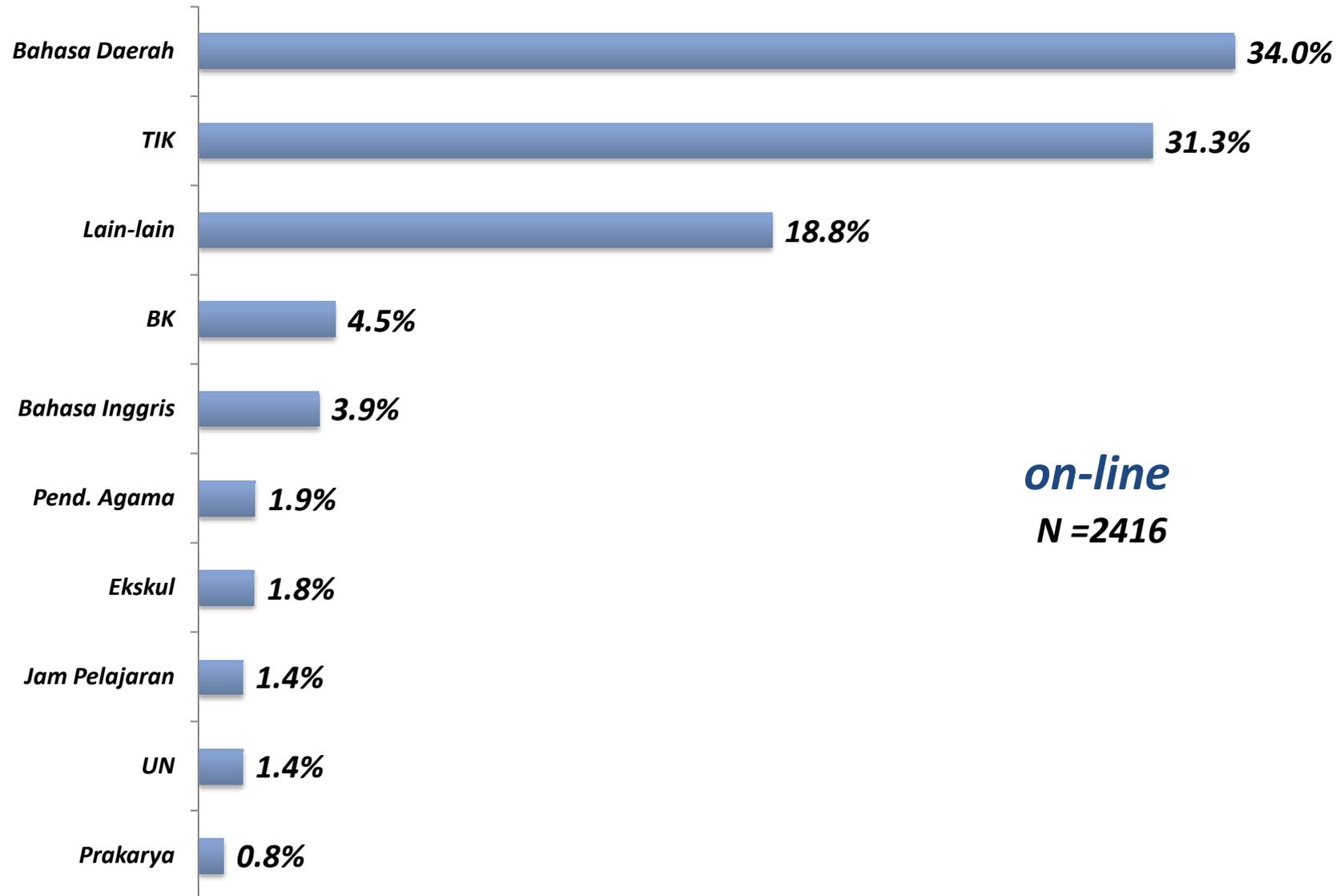
f. Pendapat responden tentang implementasi Kurikulum 2013 untuk seluruh sekolah



g. Pendapat responden tentang penambahan jam pelajaran



h. Berbagai isu yang juga dikemukakan oleh peserta uji publik





Alternatif Struktur Kurikulum SD

ALTERNATIF STRUKTUR KURIKULUM SD 2013

Alternatif I

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pend. Agama	4	4	4	4	3	3
2	PPKN	5	6	6	6	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	8	10	10	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	IPA	-	-	-	-	3	3
6	IPS	-	-	-	-	3	3
Kelompok B							
7	Seni Budaya & Prakarya (termasuk muatan lokal)	4	4	4	6	6	6
8	Pend. Jasmani, OR & Kes (termasuk muatan lokal).	4	4	4	4	4	4
Jumlah		30	32	34	36	36	36

Alternatif II

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pend. Agama	4	4	4	3	3	3
2	PPKN	5	6	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	8	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	IPA	-	-	-	3	3	3
6	IPS	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
7	Seni Budaya & Prakarya (termasuk muatan lokal)	4	4	4	6	6	6
8	Pend. Jasmani, OR & Kes (termasuk muatan lokal).	4	4	4	4	4	4
Jumlah		30	32	34	36	36	36

Kedua alternatif menggunakan pembelajaran tematik terpadu

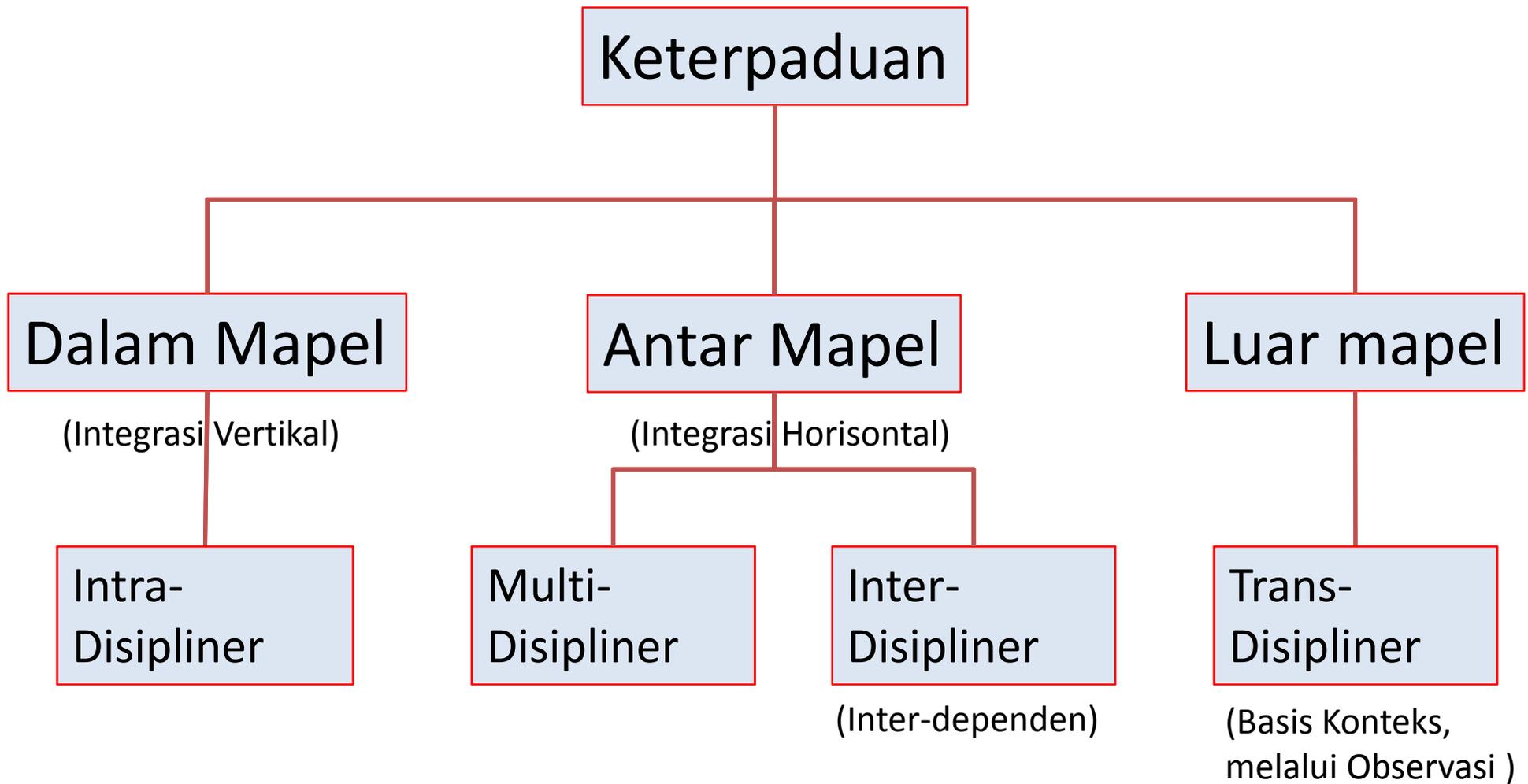
Pentingnya Tematik Terpadu

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa **anak melihat dunia sebagai suatu keutuhan yang terhubung**, bukannya penggalan-penggalan lepas dan terpisah.
- **Mapel-mapel sekolah dasar** dengan definisi kompetensi yang berbeda **menghasilkan banyak keluaran yang sama**.
- Keterkaitan satu sama lain antar mapel-mapel sekolah dasar menyebabkan **keterpaduan konten** pada berbagai mapel dan arahan bagi siswa untuk mengaitkan antar mapel akan **meningkatkan hasil pembelajaran siswa**.

Manfaat Tematik Terpadu

- **Fleksibilitas** pemanfaatan waktu dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa
- **Menyatukan pembelajaran siswa** untuk konvergensi pemahaman yang diperolehnya sambil mencegah terjadinya inkonsistensi antar mata pelajaran
- **Merefleksikan dunia nyata** yang dihadapi anak di rumah dan lingkungannya
- **Selaras dengan cara anak berfikir**, dimana hasil penelitian otak mendukung teori pedagogi dan psikologi bahwa anak menerima banyak hal dan mengolah dan merangkumnya menjadi satu. Sehingga mengajarkan secara holistik terpadu adalah sejalan dengan bagaimana otak anak mengolah informasi.

Ruang Lingkup Keterpaduan dan Prosesnya



Nama Kurikulum?

1

Kurikulum 2013

2

KTSP yang Disempurnakan

3

KTSP Berbasis Kompetensi

4

KTSP 2013



Rencana Implementasi

1

Evaluasi Kesiapan Implementasi

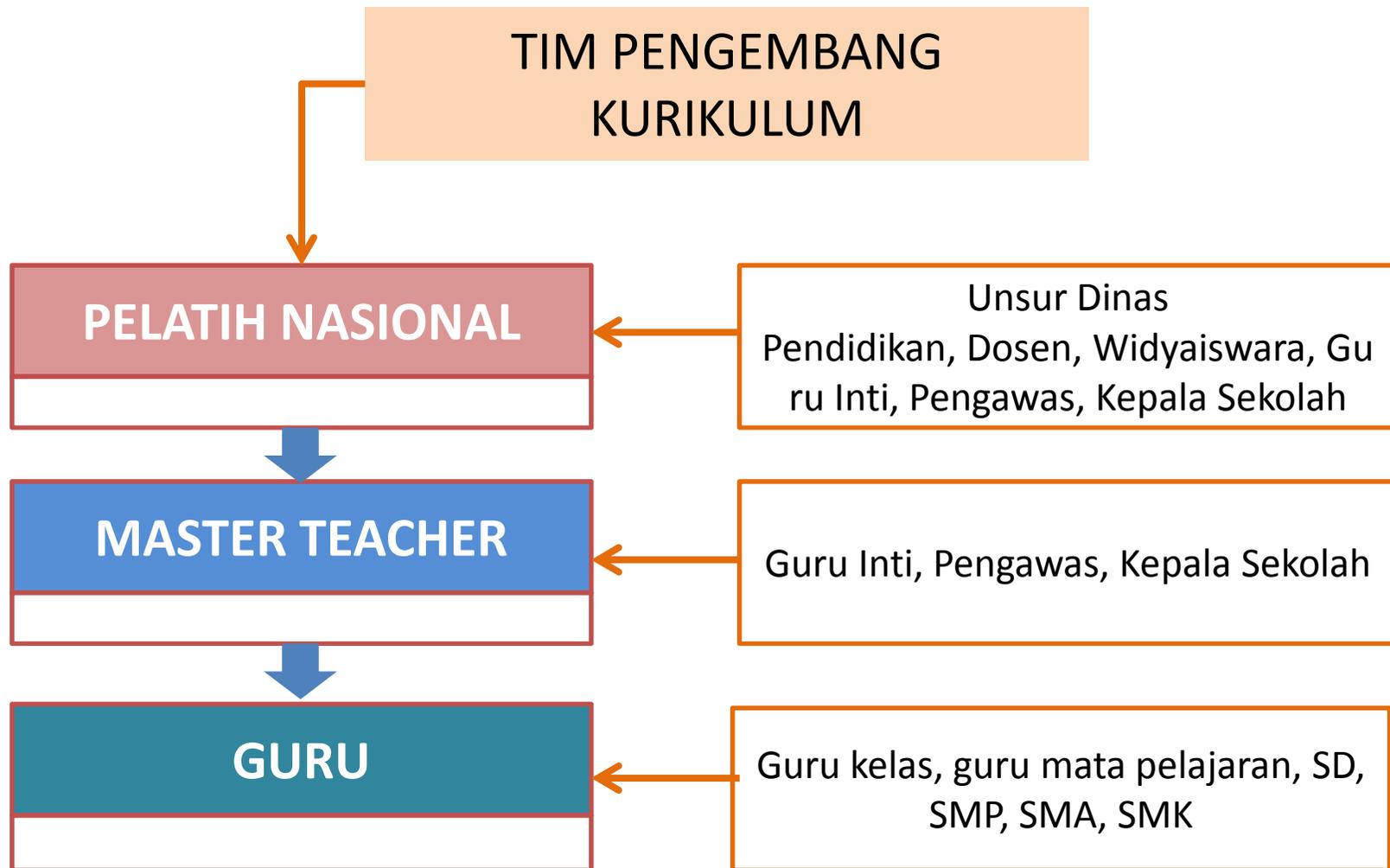
Tingkat Kesiapan

No	Komponen		Tingkat Kesiapan
1	Sarana Prasarana		Tidak ada kebutuhan sarpras khusus [dapat menggunakan yang sudah ada]
2	Siswa		Tidak ada prasyarat khusus bagi siswa karena mulai pada awal jenjang kelas (SD dibagi jadi dua jenjang kelas: I-III, IV-VI)
			Tidak memerlukan tambahan biaya pribadi bagi siswa
3	Buku		Sebagian besar disiapkan pemerintah. [Untuk yang tidak disiapkan, kompetensi dasarnya telah disiapkan sehingga dapat disiapkan oleh penerbit]
4	Guru	Materi	Sebagian besar materi adalah sama dengan kurikulum yang lalu
		Proses pembelajaran	Disiapkan melalui pelatihan
		Proses penilaian	Disiapkan melalui pelatihan
5	Kepala/Pengawas Sekolah		Disiapkan melalui pelatihan terkait dengan <i>instructional leadershipnya</i>
6	Manajemen Sekolah		Khusus SMA/K, diperlukan manajemen sekolah yang disiapkan melalui panduan dan pelatihan

2

Penyiapan Guru

Strategi Penyiapan Guru



KOMPETENSI PESERTA DIKLAT IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

No	Materi/Sub Materi Diklat	Kompetensi Peserta Diklat	Indikator	Kegiatan Diklat
1	KONSEP KURIKULUM 2013			
	<ul style="list-style-type: none"> Rasional 	Memahami yang utuh tentang konsep Kurikulum 2013	Kemampuan menjelaskan rasional Kurikulum 2013 dalam kaitannya dengan perkembangan masa depan	<ul style="list-style-type: none"> Paparan Diskusi dan tanya jawab Kerja Kelompok dan individu Menilai hasil kerja peserta lain
	<ul style="list-style-type: none"> Elemen perubahan Kurikulum 2013 		Kemampuan menjelaskan elemen perubahan Kurikulum serta hubungan antara elemen-elemen tersebut dengan kompetensi yang dibutuhkan di masa depan	
	<ul style="list-style-type: none"> SKL, KI dan KD 		Kemampuan menganalisis keterkaitan antara KD, KI, dan SKL serta tahapan dan aktifitas yang harus dilakui untuk memperoleh ketiga kompetensi tersebut	
	<ul style="list-style-type: none"> Strategi Implementasi Kurikulum 2013 		Kemampuan menjelaskan elemen-elemen penting dari implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari standar nasional pendidikan	

KOMPETENSI PESERTA DIKLAT IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

No	Materi/Sub Materi Diklat	Kompetensi Peserta Diklat	Indikator	Kegiatan Diklat
2	ANALISIS MATERI AJAR			
	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Buku Guru (Kesesuaian, Kecukupan, dan Kedalaman Materi) 	<ol style="list-style-type: none"> Memahami strategi menggunakan buku guru untuk kegiatan belajar mengajar. Menganalisis keterkaitan SKL, KI, dan KD dengan isi buku guru. Menguasai secara utuh materi, struktur, dan pola pikir keilmuan materi pelajaran. Menguasai penerapan materi pelajaran pada bidang/ ilmu lain serta kehidupan sehari-hari. 	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan membuat rancangan menggunakan buku sebagai sumber belajar Kemampuan menganalisis kesesuaian buku guru dan buku siswa dengan kurikulum. Kemampuan menganalisis kesesuaian proses, pendekatan belajar (tematik terintegrasi untuk SD) serta strategi evaluasi yang diintegrasikan dalam buku. Menguasai secara utuh materi, struktur, dan pola pikir keilmuan materi pelajaran. Menguasai filosofi materi ajar serta penerapannya dalam ilmu lain dan kehidupan sehari-hari Kemampuan menganalisis kesesuaian tema dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi dan tanya jawab Kerja mandiri dan kelompok Telaah hasil kerja mandiri dan kelompok Presentasi kelompok terbaik
	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Buku Siswa (Kesesuaian, Kecukupan, dan Kedalaman Materi) 	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis kesesuaian buku siswa dengan kurikulum Menguasai secara utuh materi, struktur, dan pola pikir keilmuan materi pelajaran Menguasai filosofi materi ajar serta penerapannya dalam ilmu lain dan kehidupan sehari-hari Menganalisis kesesuaian tema dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa 		

KOMPETENSI PESERTA DIKLAT IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

No	Materi/Sub Materi Diklat	Kompetensi Peserta Diklat	Indikator	Kegiatan Diklat
3	PERANCANGAN MODEL BELAJAR			
	<ul style="list-style-type: none"> Perancangan RPP (aktivitas belajar dengan pendekatan <i>scientific</i>) 	Menyusun rancangan pembelajaran yang berbasis pendekatan <i>scientific</i> , tematik dan terintegrasi sesuai model belajar yang relevan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik baik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, maupun intelektual	<ol style="list-style-type: none"> Kesesuaian RPP dengan SKL, KI, dan KD Kesesuaian hasil RPP dengan kriteria RPP yang baik Kesesuaian hasil RPP dengan pendekatan belajar <i>scientific</i> Kesesuaian kompetensi dengan evaluasi yang digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> Diskusi rambu-rambu penyusunan RPP mengacu pada pendekatan <i>scientific</i> Identifikasi dan diskusi SKL, KI, dan KD yang dibuat dalam silabus dan RPP Aktivitas menyusun RPP sesuai pendekatan <i>scientific</i> sesuai KD yang dipilih secara berkelompok. Mendiskusikan instrumen penilaian RPP. Menilai RPP buatan guru secara berkelompok.
	<ul style="list-style-type: none"> Perancangan Penilaian (Tes, Non Tes, dan Portofolio serta rancangan penerapan <i>Authentic Assessment</i>) 	Mengevaluasi dengan pendekatan <i>authentic assessment</i> dalam bentuk tes, non tes, dan portofolio pada domain proses dan hasil	<ol style="list-style-type: none"> Kualitas Tes, non tes, dan Portofolio Kualitas rancangan penerapan <i>Authentic Assessment</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Diskusi tentang kaidah penyusunan tes, non tes, dan portofolio pada domain proses dan hasil belajar Pengembangan tes, non tes, dan portofolio secara berkelompok Menganalisis hasil penilaian secara berkelompok

KOMPETENSI PESERTA DIKLAT IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

No	Materi/Sub Materi Diklat	Kompetensi Peserta Diklat	Indikator	Kegiatan Diklat
4	PRAKTEK PEMBELAJARAN TERBIMBING			
	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi (aktivitas siswa belajar dan guru) 	Melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan <i>scientific</i> (mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta), tematik dan terintegrasi dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik baik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, maupun intelektual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas simulasi yang ditunjukkan oleh guru 2. Kualitas pelaksanaan <i>peer teaching</i> oleh guru (menggunakan Alat Penilaian Kegiatan Guru/APKG) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis tayangan video tentang pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan <i>scientific</i>. 2. Membuat perencanaan pembelajaran secara bersama 3. Pelaksanaan simulasi dan <i>peer teaching</i> 4. Observasi menggunakan APKG 5. Melakukan refleksi secara berkelompok
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Peer Teaching</i> 			
5	EVALUASI			
	<ul style="list-style-type: none"> • Pre-test 	Kemampuan guru dalam empat bidang	Hasil tes tertulis di empat bidang	
	<ul style="list-style-type: none"> • Post-test 		Hasil tes tertulis di empat bidang dengan melihat deltanya (kelayakan guru akan ditentukan kemudian)	

2

Sasaran dan Jadwal Implementasi

Sasaran Implementasi

Jenjang	Sasaran	
SD	30% Sekolah Kelas I dan IV	44.609 sekolah
		240.886 Guru
		2.462.389 Siswa
		2.703.275 Set Buku
SMP	Seluruh Sekolah Kelas VII	36.435 sekolah
		342.489 Guru
		3.497.760 Siswa
		3.840.249 Set Buku
SMA/K	Seluruh Sekolah Kelas X	21.230 Sekolah
		22.135 Guru
		1.282.631 Siswa
		3.976.533 Buku [sebagian buku]

Jadwal Persiapan Implementasi

Kegiatan	Bulan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Penulisan Buku		→								
Penyiapan Master Buku			→	→						
Penggandaan Buku				→	→					
Penyiapan Pelatih Nasional			→	→						
Penyiapan <i>Master Teacher</i>				→						
Peniyapan Guru					→					

Kemajuan Kegiatan Implementasi

Kegiatan	Kemajuan	Aktivitas	Status
Penulisan Buku		Rekrut Penulis,	Sudah
		Proses Penulisan	Sedang
Penyiapan Master Buku		Pembuatan Template	Sudah
		Pembuatan Master	Persiapan
Penggandaan Buku		Penyiapan Anggaran	Sedang
		Proses Lelang	Persiapan
Penyiapan Pelatih Nasional		Penentuan Kriteria	Sudah
		Penyusunan Jadwal	Sudah
		Penentuan Peserta	Sudah
		Penyusunan Materi	Sedang
		Pelaksanaan Pelatihan	Persiapan
Penyiapan <i>Master Teacher</i>			Persiapan
Peniyapan Guru			Persiapan

Kriteria Pelatih Nasional

1. Latar Belakang Pendidikan minimal S1 program studi yang relevan
2. Untuk Dosen diutamakan memiliki NIA (Nomor Induk Asesor) sertifikasi guru pada bidang studi yang relevan
3. Untuk Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru harus sudah memiliki sertifikat pendidik pada bidang studi yang relevan
4. Untuk Widya Iswara harus memiliki pengalaman pelatihan penyusunan kurikulum

Terima Kasih